

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN ANAK MELALUI  
KEGIATAN KOREKSI BERPASANGAN PADA ANAK  
KELOMPOK B DI RA AL-IKHLAS

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam  
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh

**MEGAWATI**  
NPM. 1701240059P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN ANAK MELALUI  
KEGIATAN KOREKSI BERPASANGAN PADA ANAK  
KELOMPOK B DI RA AL-IKHLAS

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**MEGAWATI**  
NPM. 1701240059P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



**Rizka Harfiani, M.Psi**

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017/2018

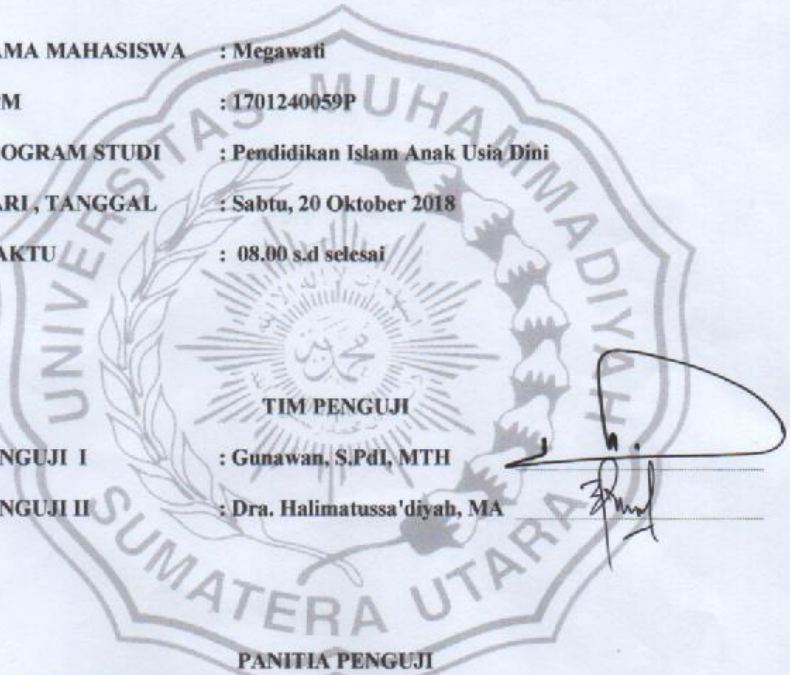
**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Megawati  
**NPM** : 1701240059P  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**HARI, TANGGAL** : Sabtu, 20 Oktober 2018  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**  
**PENGUJI I** : Gunawan, S.PdI, MTH  
**PENGUJI II** : Dra. Halimatussa'diyah, MA



**PANITIA PENGUJI**  
**Ketua** : Dr. Muhammad Qorib, MA  
**Sekretaris** : Zailani, S.PdI, MA





Univ. Center of Excellence

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Rizka Harfiani, S.Psi, M.Psi

Nama Mahasiswa : MEGAWATI  
NPM : 1701240059P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN ANAK  
MELALUI KEGIATAN KOREKSI  
BERPASANGAN PADA ANAK KELOMPOK B DI  
RA AL-IKHLAS

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
12/9-2018	Sesuaikan den format penulisan skripsi		perbaiki!
20/9-2018	Lengkapi lampiran		perbaiki!
10/10-2018	lengkapi lampiran susun per siklus		Ace u/ disibangkan

Medan, Agustus 2018



Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing

Muhammad Qorib, MA Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Rizka Harfiani, S.Psi, M.Psi

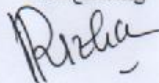
### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : MEGAWATI  
NPM : 1701240059P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN ANAK MELALUI KEGIATAN KOREKSI BERPASANGAN PADA ANAK KELOMPOK B DI RA AL-IKHLAS

Medan, Agustus 2018

Pembimbing



**Rizka Harfiani, S.Psi, M.Psi**

Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD



**Widya Masitah, S.Psi, M.Psi**



DEKAN

**Muhammad Qorib, MA**

Medan, Agustus 2018

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi a.n. MEGAWATI  
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
Di -

Medan

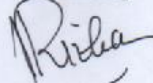
*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Megawati yang berjudul: UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN ANAK MELALUI KEGIATAN KOREKSI BERPASANGAN PADA ANAK KELOMPOK B DI RA AL-IKHLAS, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing



**Rizka Harfiani, S.Psi, M.Psi**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax. (061)662  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Megawati  
NPM : 1701240059P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN ANAK  
MELALUI KEGIATAN KOREKSI BERPASANGAN  
PADA ANAK KELOMPOK B DI RA AL-IKHLAS

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Desember 2018

Hormat Saya,

Yang Membuat Pernyataan



## **ABSTRAK**

### **UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN ANAK MELALUI KEGIATAN KOREKSI BERPASANGAN PADA ANAK KELOMPOK B DI RA AL-IKHLAS**

Tujuan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah untuk meningkatkan keaktifan anak di RA Al-Ikhlas. Subjek penelitian adalah anak kelompok B yang berjumlah 15 anak. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas melalui tiga siklus dengan alat instrumen penilaian lembar observasi anak. Berdasarkan hasil tindakan diketahui bahwa keaktifan anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Labuhan Batu dapat ditingkatkan melalui kegiatan koreksi berpasangan yang dilakukan dengan prosedur dan mekanisme yang tepat. Tingkat keaktifan anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Labuhan Batu sebelum tindakan atau prasiklus hanya mencapai angka 25,00 % dengan kriteria kurang. Keaktifan anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Labuhan Batu meningkat setelah mengikuti kegiatan tindakan siklus I dengan tingkat capaian sebesar 51,66 % dengan kriteria cukup. Keaktifan anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Labuhan Batu kembali meningkat setelah mengikuti kegiatan tindakan siklus II dengan tingkat capaian sebesar 76,67 % dengan kriteria baik. Keaktifan anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Labuhan Batu semakin meningkat setelah mengikuti kegiatan tindakan siklus III dengan tingkat capaian sebesar 86,67 % dengan kriteria baik sekali. Atas dasar hal tersebut, kepada guru di RA Al-Ikhlas Labuhan Batu, hendaklah meningkatkan kompetensi atau kemampuan dalam memberikan pengajaran kepada anak agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai dengan optimal.

Kata Kunci: Keaktifan, Koreksi Berpasangan



## **ABSTRACT**

### ***EFFORTS TO INCREASE CHILDREN ACTIVITY THROUGH INSTALLED CORRECTION ACTIVITIES IN CHILDREN GROUP B IN RA AL-IKHLAS***

*The purpose of the classroom action research is to increase the activeness of children in RA Al-Ikhlās. The research subjects were 15 children in group B. This type of research is classroom action research through three cycles with assessment instruments for children's observation sheets. Based on the results of the action it is known that the activity of the children of group B in RA Al-Ikhlās Labuhan Batu can be increased through pair correction activities carried out with the right procedures and mechanisms. The level of activity of children in group B in RA Al-Ikhlās Labuhan Batu before the action or pre-cycle only reached 25.00% with less criteria. The activeness of the children of group B in RA Al-Ikhlās Labuhan Batu increased after following the action activities of cycle I with the achievement level of 51.66% with sufficient criteria. The activeness of the children of group B in RA Al-Ikhlās Labuhan Batu again increased after following the action activities of cycle II with a level of achievement of 76.67% with good criteria. The activeness of the children of group B in RA Al-Ikhlās Labuhan Batu has increased after following the cycle III action activities with a level of achievement of 86.67% with excellent criteria. On the basis of this, the teacher at RA Al-Ikhlās Labuhan Batu, should increase the competence or ability to provide teaching to children so that the learning objectives that are expected can be achieved optimally.*

*Keywords: Activity, Pair Correction*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil 'alamin* segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang selalu memberikan karunia dan nikmatnya kepada kami, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi penelitian yang berjudul: Upaya Meningkatkan Keaktifan Anak Melalui Kegiatan Koreksi Berpasangan Pada Anak Kelompok B Di RA Al-Ikhlas. Sholawat seiring salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, beserta para keluarga, dan sahabatnya.

Peneliti menyadari sepenuhnya bawah tanpa adanya bantuan bimbingan, dorongan, dari berbagai pihak, pastinya penelitian ini tidak dapat terselesaikan. Sebagai wujud syukur peneliti, maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Dekan Fakultas Agama Islam UMSU Bapak Dr. Muhammad Qarib, MA.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi yang memberi izin dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Rizka Harfiani, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini.

Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Medan, Agustus 2018

Penulis

**MEGAWATI**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Cara Pemecahan Masalah .....	7
F. Hipotesis Tindakan .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Keaktifan Anak .....	10
1. Pengertian Keaktifan Anak .....	10
2. Indikator Keaktifan Anak .....	11
3. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Anak .....	12
B. Metode Koreksi Berpasangan .....	14
1. Pengertian Metode Koreksi Berpasangan .....	14
2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Koreksi Berpasangan ..	16
3. Langkah-Langkah Penerapan Metode Koreksi Berpasangan .....	18
C. Penelitian yang Relevan .....	20

**BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Setting Penelitian .....	23
B. Persiapan PTK .....	25
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	25
D. Sumber Data .....	25
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	27
F. Indikator Pencapaian .....	30
G. Analisis Data .....	30
H. Prosedur Penelitian .....	31
I. Personalialia Penelitian .....	33

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	35
1. Pratindakan (Prasiklus) .....	35
2. Tindakan Pada Siklus I .....	38
3. Tindakan Pada Siklus II .....	43
4. Tindakan Pada Siklus III .....	47
B. Pembahasan Penelitian .....	52

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	54

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DOKUMENTASI**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. : Jadwal Penelitian .....	23
Tabel 3.2. : Kepala dan Guru RA Al-Ikhlas .....	25
Tabel 3.3. : Data Anak RA Al-Ikhlas .....	26
Tabel 3.4. : Teman Sejawat dan Kolabor .....	27
Tabel 3.5. : Instrumen Observasi Penilaian Anak .....	28
Tabel 3.6. : Instrumen Observasi Penilaian Guru .....	29
Tabel 3.7. : Kriteria Capaian Hasil Belajar .....	30
Tabel 3.8. : Personalia Penelitian .....	34
Tabel 4.1. : Data Hasil Pratindakan Keaktifan Anak RA Al-Ikhlas .....	36
Tabel 4.2. : Tingkat Capaian Anak Berdasarkan Indikator BSH dan BSB Sebelum Tindakan (Prasiklus) .....	37
Tabel 4.3. : Data Hasil Siklus I Keaktifan Anak RA Al-Ikhlas .....	40
Tabel 4.4. : Tingkat Capaian Anak Berdasarkan Indikator BSH dan BSB Pada Siklus I .....	41
Tabel 4.5. : Data Hasil Siklus II Keaktifan Anak RA Al-Ikhlas .....	44
Tabel 4.6. : Tingkat Capaian Anak Berdasarkan Indikator BSH dan BSB Pada Siklus II .....	45
Tabel 4.7. : Data Hasil Siklus III Keaktifan Anak RA Al-Ikhlas .....	49
Tabel 4.8. : Tingkat Capaian Anak Berdasarkan Indikator BSH dan BSB Pada Siklus III .....	50

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. : Tingkat Keaktifan Anak Pada Saat Pratindakan .....	37
Grafik 4.2. : Tingkat Keaktifan Anak Pada Saat Siklus I .....	42
Grafik 4.3. : Tingkat Keaktifan Anak Pada Saat Siklus II .....	46
Grafik 4.4. : Tingkat Keaktifan Anak Pada Saat Siklus III .....	51

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. : Kerangka Pemecahan Masalah .....	8
Gambar 2.1. : Ilustrasi Metode Koreksi Berpasangan .....	16
Gambar 3.1. : Model Siklus Penelitian .....	24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas
2. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Pra Siklus
3. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Pra Siklus
4. Lembar Refleksi Pra Siklus
5. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus I
6. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I
7. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus I
8. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus I
9. Lembar Refleksi Siklus I
10. Skenario Perbaikan Siklus I
11. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus II
12. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II
13. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus II
14. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus II
15. Lembar Refleksi Siklus II
16. Skenario Perbaikan Siklus II
17. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus III
18. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus III
19. Lembar Refleksi Siklus III
20. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus III
21. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus III



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap kegiatan pendidikan merupakan bagian dari suatu proses yang diharapkan untuk menuju ke suatu tujuan. Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai pembentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu yang dapat diandalkan untuk masa yang akan datang yang dapat bersaing di dunia internasional. Melalui Pendidikan masyarakat Indonesia dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kreativitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fungsi lain dari pendidikan adalah mengurangi penderitaan rakyat dari kebodohan, keterbelakangan dan kemiskinan, karena ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dapat membawa seseorang untuk mampu mengatasi problematika kehidupan.

Pendidikan merupakan proses, wahana dan sarana yang sangat baik dalam pembinaan manusia untuk mengembangkan diri sehingga mampu menghadapi setiap perubahan. Upaya mempersiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan melalui peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan proses meningkatkan potensi diri (afektif, kognitif dan psikomotorik) yang berkembang secara optimal dalam diri manusia. Untuk itu, kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar anak, anak dengan guru, anak dengan masyarakat serta lingkungan yang ada di sekitarnya dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar yang berlaku. Inti pokok dalam kegiatan pembelajaran adalah anak yang belajar.

Inti pokok dari pembelajaran adalah anak belajar. Proses pembelajaran adalah terjadinya interaksi antara anak dengan guru mengakibatkan guru tidak hanya menempatkan anak sebagai obyek pendidikan untuk sekedar menerima informasi tetapi anak berperan juga sebagai subyek pendidikan yang dapat mengembangkan pengetahuan atau informasi. Salah satu kelemahan di dalam proses pembelajaran adalah kurangnya keaktifan anak, diantaranya anak jarang

bertanya kepada Guru tentang materi yang telah diajarkan dan anak enggan maju ke depan untuk mengerjakan soal. Oleh karena itu, guru harus terampil dalam melakukan interaksi dengan anak, serta dapat memilih model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan suatu materi sehingga anak dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Pendidikan anak usia dini memiliki peranan yang besar dalam membantu meletakkan dasar bagi perkembangan anak dalam hal moral, nilai-nilai agama, sosial emosional, konsep diri, disiplin dan kemandirian serta mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa dan seni. Semua potensi yang ada pada anak harus diupayakan perkembangannya sesuai dengan masa dan kebutuhan anak demi masa depannya. Hal ini sejalan dengan apa yang tertera dalam Keputusan Dirjen Islam Nomor 348 tahun 2016 tentang Kurikulum Raudhatul Athfal bahwa “Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan jamak, dan kecerdasan spiritual (Agama).<sup>1</sup>

Kualitas masa kanak-kanak adalah cerminan dari kualitas bangsa di masa yang akan datang. Satuan pendidikan prasekolah meliputi RA, Kelompok Bermain dan Penitipan Anak. RA terdapat di jalur pendidikan luar sekolah. Pendidikan RA adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 4 sampai 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam kegiatan pembelajaran guru perlu memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mengungkapkan kemampuannya dalam membangun gagasan. Guru berperan sebagai fasilitator dan bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang dapat menumbuhkan prakarsa, motivasi, dan tanggung jawab peserta didik untuk belajar. Disamping itu, guru dalam

---

<sup>1</sup>Anonim, *Keputusan Dirjen Islam Nomor 348 tahun 2016 tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*, (Jakarta: Kemenag, 2016), hlm. 2.

mengelola kegiatan pembelajaran hendaknya mampu mengembangkan pola interaksi antara berbagai pihak yang terlibat di dalam pembelajaran dan harus pandai memotivasi anak untuk terbuka, kreatif, responsif, interaktif dalam kegiatan pembelajaran. Belajar dalam arti perubahan dan peningkatan afektif, kognitif dan psikomotorik anak dalam rangka meningkatkan prestasi belajar anak. Menurut Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa “belajar hanya mungkin terjadi apabila anak secara aktif mengalaminya sendiri”.<sup>2</sup>

Belajar aktif merupakan suatu pendekatan dalam pengelolaan sistem pembelajaran melalui cara-cara belajar yang aktif. Kemampuan belajar mandiri merupakan tujuan akhir dari belajar aktif. Untuk dapat mencapai hal tersebut, kegiatan pembelajaran dirancang sedemikian rupa agar bermakna bagi siswa. Belajar yang bermakna terjadi bila anak berperan secara aktif dalam proses belajar dan akhirnya mampu memutuskan apa yang akan dipelajarinya.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar juga perlu diimbangi dengan pembelajaran yang mengharuskan anak berperan serta atau aktif dalam proses belajar mengajar. Masih rendahnya keaktifan belajar menunjukkan bahwa pembelajaran yang digunakan kurang tepat. Oleh karena itu, perlu dikembangkan strategi belajar yang dapat mengaktifkan dan memotivasi anak dalam belajar. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh seorang guru guna lebih mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar anak di kelas adalah dengan menggunakan metode atau kegiatan koreksi berpasangan. Metode berpasangan ini pada dasarnya sejalan dengan ajaran Islam dimana setiap sesuatu diciptakan berpasangan, sebagaimana ayat berikut:

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah. (Q.S. Adz-Dzariyat: 49)<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2009), hlm. 44.

<sup>3</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'anul Karim Dan Tajwid*, (Surakarta: Az-Ziyadah, 2014), hlm. 522.

Selain ayat diatas, dalam sebuah hadis juga ada isyarat terkait dengan pasangan. Contohnya hadis berikut:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا وَقَعَ الذُّبَابُ فِي شَرَابٍ أَحَدِكُمْ فَلْيَغْمِسْهُ، ثُمَّ لِيَنْزِعْهُ، فَإِنَّ فِي أَحَدِ جَنَاحَيْهِ دَاءٌ، وَفِي الْآخَرِ شِفَاءٌ - أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

Artinya: Dari Abu Hurairah *radhiyallaahu 'anhu*, ia berkata: Rasulullah *shallallaahu 'alaihi wa sallam* bersabda: apabila ada lalat jatuh ke dalam minuman salah seorang di antara kalian, maka hendaknya ia benamkan (ke dalam minuman) kemudian diangkat/dikeluarkan. Karena pada salah satu sayapnya terdapat penyakit dan pada sayap yang lain terdapat obatnya. (HR. al-Bukhari)<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas, sangat jelas bahwa Allah menciptakan makhluk-Nya berpasang-pasangan. Sementara dalam hadis di atas dapat dipahami bahwa dalam diri lalat ada penyakit dan ada obatnya, artinya penyakit dan obat adalah dua hal berbeda yang berpasangan. Kedua dalil ini, mengisyaratkan bahwa dalam dunia pendidikan dapat diterapkan metode koreksi berpasangan.

Dalam kegiatan berpasangan yang diterapkan guru pada saat melakukan pembelajaran akan membangkitkan semangat dan keaktifan siswa karena siswa secara aktif saling membantu dan bekerja sama. Jumanta Hamdayana mengatakan bahwa “melalui proses (*pairing*) berpasangan anak diajak untuk bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok kecil untuk bersama-sama menemukan jawaban yang paling tepat atas pertanyaan guru”.<sup>5</sup>

Kegiatan belajar berpasangan didasarkan pada kegiatan dimana anak diberikan tugas berpasangan dalam kelompok kecil yang harus dikerjakan anak secara bersama-sama sehingga tidak dapat berdiri sendiri. Hal ini sangat

---

<sup>4</sup>Al-Hafidh Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Bulughul Maram*, terj. Mahrus Ali, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009), hlm. 15.

<sup>5</sup>Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 202.

memungkinkan adanya dan munculnya keaktifan anak didalam melakukan penyelesaian tugas yang ada pada pasangannya.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di kelompok B RA Al-Ikhlas diketahui masih banyak anak yang kurang aktif pada saat mengikuti rangkaian kegiatan belajar di kelas. Hal ini terlihat dari masih ada sebagian besar anak yang hanya diam pada saat guru menjelaskan materi, anak juga tidak mau bertanya meskipun guru telah berusaha memotivasi anak untuk bertanya. Pada sisi lain, masih terlihat anak yang tidak memperhatikan kegiatan belajar namun asyik dengan kegiatannya sendiri mencoret-coret buku dengan gambar atau tulisan yang tidak ada makna. Dalam melakukan kegiatan, masih banyak anak yang lamban dalam mengerjakannya, kurang gesit, dan juga masih agak lama dalam menyesuaikan diri bersama teman-teman lainnya. Jika masalah-masalah yang ada tersebut tidak diatasi, tentu akan berpengaruh pada perkembangan anakditahap berikutnya karena ketika satu potensi kurang maksimal pada anak biasanya juga akan berpengaruh pada potensi perkembangan anak lainnya.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti bermaksud melakukan Penelitian Tindakan Kelas di RA Al-Ikhlas dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Anak Melalui Kegiatan Koreksi Berpasangan Pada Anak Kelompok B Di RA Al-Ikhlas”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat beberapa indikasi masalah dengan keaktifan anak diantaranya:

1. Tingkat keaktifan anak pada RA Al-Ikhlas masih belum maksimal sesuai dengan perkembangan dan usia anak.
2. Sebagian besar anak hanya diam pada saat guru menjelaskan materi.
3. Anak tidak mau bertanya meskipun guru telah berusaha memotivasi anak untuk bertanya.

4. Masih terlihat anak yang tidak memperhatikan kegiatan belajar namun asyik dengan kegiatannya sendiri mencoret-coret buku dengan gambar atau tulisan yang tidak ada makna.
5. Masih banyak anak yang lamban dalam mengerjakan tugas, kurang gesit, dan juga masih agak lama dalam menyesuaikan diri bersama teman lainnya.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui kegiatan koreksi berpasangan dapat meningkatkan keaktifan anak di RA Al-Ikhlas?

### **D. Tujuan Penelitian**

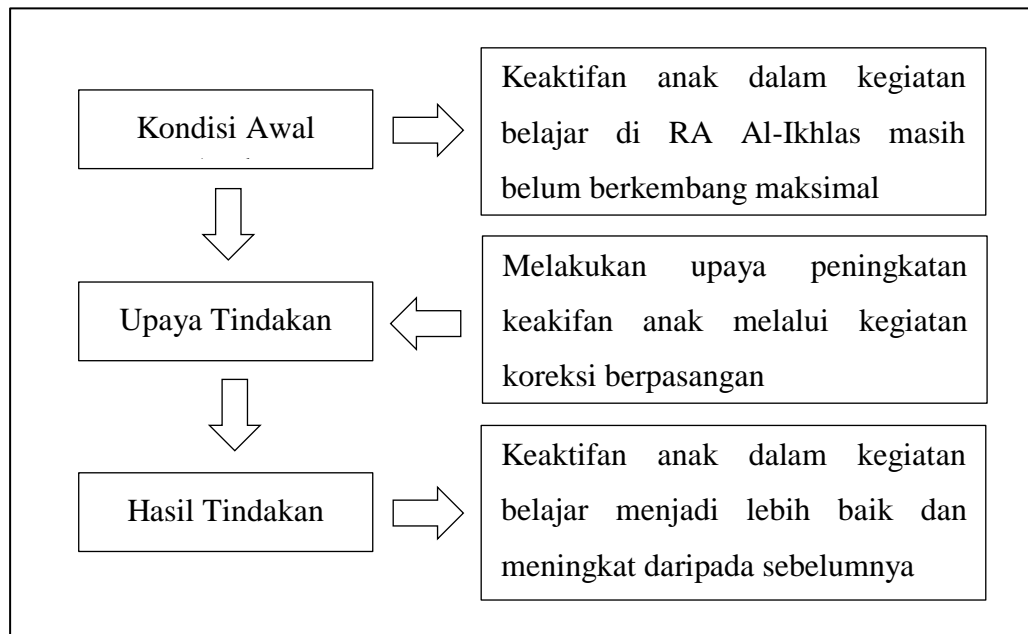
Tujuan penelitian tindakan kelas koreksi berpasangan pada anak kelompok B di RA Al-Ikhlas.

### **E. Cara Pemecahan Masalah**

Masalah yang terjadi sesuai topik penelitian adalah kurang maksimalnya keaktifan anak pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar bersama guru. Untuk mengatasi rendahnya keaktifan anak tersebut, maka langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan belajar yang berbeda dari biasanya, yaitu kegiatan koreksi berpasangan. Kegiatan berpasangan yang akan diterapkan nantinya dilakukan dengan menggunakan alur siklus dimana pada tindakan tiap siklusnya akan dilihat bagaimana perkembangan yang terjadi pada anak.

Dengan kegiatan koreksi berpasangan diharapkan akan terjadi perubahan pada anak sehingga anak lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan masing-masing anak pada kelompok pasangannya saling memperhatikan, membantu dan melakukan koreksi demi kebaikan teman pasangannya masing-masing. Untuk mengetahui cara yang dilakukan dalam memecahkan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada gambaran berikut:

Gambar 1.1. Kerangka Pemecahan Masalah



### F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui kegiatan koreksi berpasangan terjadi peningkatan keaktifan anak di RA Al-Ikhlas.

### G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran melalui kegiatan koreksi berpasangan.
2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan koreksi berpasangan.
- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru RA tentang suatu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar anak dengan teknik kegiatan koreksi berpasangan.

- c. Bagi anak terutama sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan dalam belajar secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui kegiatan penyelesaian tugas yang dilakukan bersama pasangannya.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIS**

#### **A. Keaktifan Anak**

##### **1. Pengertian Keaktifan Anak**

Perilaku anak dalam proses pembelajaran menunjukkan aktif tidaknya anak di dalam kelas, dengan anak yang aktif maka tercapailah tujuan pembelajaran. Karena belajar tidak hanya guru saja yang aktif namun anak juga harus aktif dan terlibat didalamnya. Siswa aktif bermanfaat untuk anak itu sendiri karena untuk mendapatkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan dan pengalaman. Sebagai pihak yang sedang belajar, dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar, anak dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya. Untuk dapat memproses dan mengolah perolehan belajar secara efektif anak harus aktif secara fisik, intelektual dan emosional. Terkait dengan keaktifan anak dalam kegiatan belajar, Aunurrahman mengemukakan sebagai berikut:

Keaktifan anak dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru di dalam proses pembelajaran harus dapat diterapkan oleh anak dalam bentuk kegiatan belajar. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional dan fisik jika dibutuhkan.<sup>6</sup>

Kemudian, menurut Glasgow dalam Asmani berpendapat bahwa anak aktif adalah “anak yang bekerja keras untuk mengambil tanggung jawab lebih besar dalam proses belajarnya sendiri. Mereka mengambil suatu peran yang lebih dinamis dalam mengetahui, memutuskan, dan melakukan sesuatu”.<sup>7</sup> Anak yang aktif akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu akan terbentuk lingkungan belajar aktif (*active learning*). *Active learning* merupakan suatu pendekatan untuk mendidik para siswa agar berperan lebih aktif di dalam proses pembelajaran.

---

<sup>6</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Cetakan ke-4. (Bandung: Alfabeta. 2010), hlm. 119.

<sup>7</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 66.

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan merupakan hal yang dilakukan oleh anak dan diperlukan untuk anak dan terjadi perubahan, dengan anak aktif dalam pembelajaran dapat menambah pengetahuan, pengalaman, sikap, keterampilan dan nilai untuk anak itu sendiri.

## 2. Indikator Keaktifan Anak

Suasana belajar yang menciptakan anak aktif dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu pengalaman anak dalam pembelajaran akan menjadikan anak ikut berpartisipasi aktif, interaksi anak dengan anak lain maupun anak dengan guru dapat meningkatkan keaktifan anak, komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran akan menghidupkan suasana belajar yang kondusif, dan refleksi yang didapat dari baik dari anak lain maupun guru akan menjadikan anak termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi.

Menurut Jamal Ma'mur Asmani anak dikatakan aktif apabila memenuhi beberapa kriteria atau indikator berikut:

- a. Membangun konsep bertanya
- b. Bertanya
- c. Bekerja, terlibat, dan berpartisipasi
- d. Menemukan dan memecahkan masalah
- e. Mengemukakan gagasan
- f. Mempertanyakan gagasan.<sup>8</sup>

Indikator keaktifan dijabarkan oleh Nana Sudjana berpendapat bahwa kriteria yang digunakan dalam menilai proses belajar mengajar, antara lain:

- a. Turut serta dalam melakukan proses belajar
- b. Terlibat dalam pemecahan masalah
- c. Bertanya pada siswa lain atau pada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlakukan untuk pemecahan masalah
- e. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- g. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah sejenis

---

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 92.

- h. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.<sup>9</sup>

Dalam menilai keaktifan anak dapat dilakukan dengan observasi langsung pada saat proses pembelajaran. Dengan demikian keaktifan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tingkah laku anak pada saat pembelajaran atau keikutsertaan anak dalam pembelajaran. Anak memiliki respon pada kegiatan pembelajaran pada saat guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Anak tidak hanya mendengar dan menerima apa yang disampaikan namun anak juga aktif bertanya dan merespon situasi.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Anak

Belajar merupakan aktifitas yang berlangsung melalui proses, tentunya tidak terlepas dari pengaruh baik dari dalam individu yang mengalaminya. Keaktifan belajar peserta didik dalam proses kadang-kadang berjalan lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, dan kadang-kadang terasa amat sulit. Berjalannya proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor yang sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik.

Keaktifan anak dalam proses pembelajaran dapat dirangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis dan serta dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Gagne dan Briggs dalam Martinis, faktor-faktor tersebut diantaranya :

- a. Memberikan dorongan atau menarik perhatian anak, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada anak).
- c. Mengingatkan kompetensi belajar kepada anak.
- d. Memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari).
- e. Memberi petunjuk kepada anak cara mempelajarinya.
- f. Memunculkan aktivitas, partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>9</sup>Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 61.

- g. Memberi umpan balik (feed back)
- h. Melakukan tagihan-tagihan kepada anak berupa tes, sehingga kemampuan anak selalu terpantau dan terukur.
- i. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pelajaran.<sup>10</sup>

Sementara itu, Muhibbin Syah mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu “faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*).<sup>11</sup> Secara sederhana faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Faktor internal peserta didik, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yang meliputi:
  - 1). Aspek fisiologis, yaitu kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
  - 2). Aspek psikologis, belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Adapun faktor psikologis peserta didik yang mempengaruhi keaktifan belajarnya adalah sebagai berikut: a). inteligensi, tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) peserta didik tidak dapat diragukan lagi dalam menentukan keaktifan dan keberhasilan belajar peserta didik. Ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat inteligensinya maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, begitu juga sebaliknya; b). sikap, adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap

---

<sup>10</sup>Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 84.

<sup>11</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 145-156.

objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif; c). bakat, adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir yang berguna untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing; d). minat, adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu; dan e). motivasi, adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

- b. Faktor eksternal peserta didik, merupakan faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Adapun yang termasuk dari faktor eksternal di antaranya adalah:
  - 1). Lingkungan sosial, yang meliputi: para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas.
  - 2). Lingkungan non sosial, yang meliputi: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.
- c. Faktor pendekatan belajar, merupakan segala cara atau strategi yang digunakan peserta didik dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

## **B. Metode Koreksi Berpasangan**

### **1. Pengertian Metode Koreksi Berpasangan**

Metode berpasangan atau *Pairs-Checks* merupakan salah satu teknik atau metode pembelajaran yang membantu siswa belajar dengan lebih efektif. Metode koreksi berpasangan atau siswa berpasangan adalah “suatu bentuk belajar kooperatif dalam bentuk berpasangan dimana siswa bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasarkan pada materi bacaan yang sama”.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Agus Suprijono, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya, 2011), hlm. 122.

Metode berpasangan adalah salah satu cara dari pembelajaran kelompok, khususnya kelompok kecil. Dalam pembelajaran ini anak diatur dalam pasangan-pasangan. Salah seorang diantaranya berperan sebagai tutor, fasilitator/pelatih ataupun konsultan bagi seorang lagi. Orang yang kedua ini berperan sebagai anak, anak latihan ataupun seorang yang memerlukan bantuan. Setelah selesai, maka giliran anak kedua untuk berperan sebagai tutor, fasilitator ataupun pelatih dan anak pertama menjadi anak latihan. Pada strategi ini siswa dilatih bekerja sama untuk mengerjakan soal-soal secara berpasangan, kemudian saling memeriksa atau mengecek pekerjaan atau pemecahan masalah masing-masing pasangannya.

Menurut pakar pendidikan bahwa “sebuah mata pelajaran itu baru benar-benar dikuasai oleh anak apabila anak mampu mengajarkannya kepada orang lain”.<sup>13</sup> Pengajaran sesama siswa memberi anak kesempatan untuk mempelajari sesuatu dengan baik dan sekaligus menjadi nara sumber bagi satu sama lain. Teknik pembelajaran *the cell learning* ini merupakan cara praktis untuk mengadakan pengajaran sesama anak di kelas. Teknik pembelajaran ini juga memungkinkan guru untuk memberi tambahan bila dirasa perlu pada pengajaran yang dilakukan oleh anak.

Proses mempelajari hal baru akan lebih efektif jika anak dalam kondisi aktif, bukannya reseptif. Salah satu cara untuk menciptakan kondisi pembelajaran seperti ini adalah dengan menstimulir anak untuk menyelidiki atau mempelajari sendiri materi pelajarannya. Teknik sederhana ini menstimulasi pertanyaan yang mana merupakan kunci belajar.

Kemudian, Hamzah mengatakan bahwa “membentuk pasangan belajar diantara anak merupakan cara efektif untuk mendapatkan pasangan yang bisa dipercaya dalam kegiatan berpasangan dan menempa kemampuan menyimak suatu pendapat, bermasyarakat dan metakognisi”.<sup>14</sup>

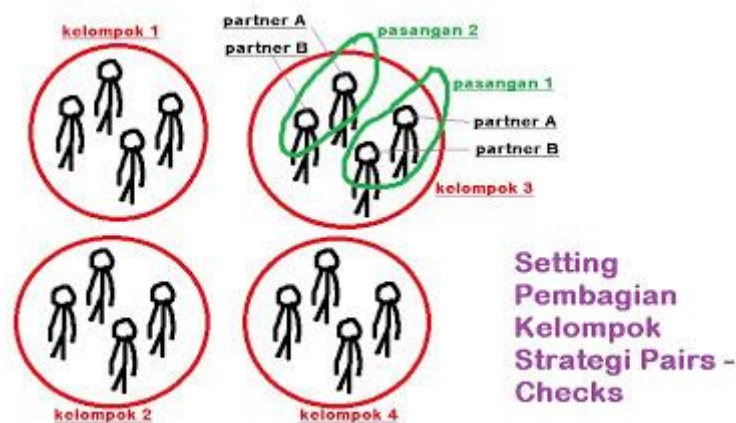
---

<sup>13</sup>Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Alih Bahasa: Raisul Muttaqien, (Bandung: Nusa Media, 2009), hlm. 177.

<sup>14</sup>Hamzah, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Nuansa, 2010), hlm. 71.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode koreksi berpasangan merupakan cara yang dilakukan guru dengan memasangkan anak dengan anak lainnya untuk dapat mengerjakan suatu tugas secara bersama-sama. Dalam hal ini, yang dilakukan adalah koreksi tugas secara bersama yang dilakukan dengan teman satu tempat atau teman disebelahnya yang duduk bersama. Satu anak dengan anak pasangannya akan saling memeriksa dan membantu tugas yang dikerjakan sehingga ada kesamaan dalam cara menyelesaikan masalah atau tugas.

Gambar 2.1. Ilustrasi Metode Koreksi Berpasangan



## 2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Koreksi Berpasangan

Beberapa hal yang menjadi kelebihan dan kekurangan pada metode berpasangan diantaranya sebagai berikut:

### a. Kelebihan

- 1). Siswa lebih kritis dalam menganalisa pendapat teman atau bacaan
- 2). Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.

### b. Kelemahan

- 1). Jika ada satu diantara keduanya yang tidak berpartisipasi, maka metode ini akan sulit mencapai target yang diharapkan.
- 2). Memakan waktu yang lama.<sup>15</sup>

<sup>15</sup>Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Mandiri, 2008), hlm. 78.

Pendapat lain mengatakan sebagai berikut:

a. Kelebihan

- 1). Meningkatkan kerja sama antar anak.
- 2). *Peer tutoring*.
- 3). Meningkatkan pemahaman atas konsep dan/atau proses pembelajaran.
- 4). Melatih anak berkomunikasi dengan baik dengan teman sebangkunya.

b. Kelemahan

- 1). Utamanya karena model tersebut membutuhkan waktu yang benar-benar memadai.
- 2). Kesiapan anak untuk menjadi pelatih dan partner yang jujur dan memahami soal dengan baik belum diketahui.<sup>16</sup>

Kemudian, menurut Aris Shoimin, model pembelajaran *Pair-Check* mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

a. Kelebihan

- 1). Melatih anak untuk bersabar, yaitu dengan memberikan waktu bagi pasangannya untuk berpikir dan tidak langsung memberikan jawaban (menjawabkan) soal yang bukan tugasnya.
- 2). Melatih anak memberikan dan menerima motivasi dari pasangannya secara tepat dan efektif.
- 3). Melatih anak untuk bersikap terbuka kritik atau saran yang membangun dari pasangannya atau dari pasangan lainnya dalam kelompoknya. Yaitu, saat mereka saling mengecek hasil pekerjaan pasangan lain dikelompoknya.
- 4). Memberikan kesempatan pada anak untuk membimbing orang lain (pasangan).

---

<sup>16</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013), hlm. 212.



b. Kelemahan

- 1). Membutuhkan waktu yang lebih lama
- 2). Membutuhkan keterampilan anak untuk menjadi pembimbing pasangannya, dan kenyataannya setiap partner pasangan bukanlah anak dengan kemampuan belajar yang lebih baik. Jadi, kadang-kadang fungsi pembimbingnya tidak berjalan dengan baik.<sup>17</sup>

Dari uraian diatas, proses pembelajaran kelompok dengan menggunakan teknik pembelajaran *Pair-Check* memiliki kelebihan yang lebih menonjolkan proses pembelajaran dilakukan oleh anak sendiri baik sesudah pembelajaran atau pada proses pembelajaran itu sendiri, memacu anak belajar sepanjang waktu dan pembelajaran tidak dilaksanakan hanya pada saat jadwal pembelajaran tetapi sesudah dan sebelum pembelajaranpun anak dituntut untuk mendapat informasi tentang materi pelajaran. Kelemahan dari proses pembelajaran seperti diatas dapat diantisipasi oleh guru dengan beberapa cara sehingga *Pair-Check* ini tetap sesuai dengan rencana. Guru dituntut kreatif dalam menumbuhkan kemauan anak dalam memperoleh informasi tentang materi pelajaran terutama sesudah dan sebelum materi diajarkan, dan yang terpenting guru harus mampu membuka kesadaran anak untuk mau berbagai dan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah atau tugas yang ada.

3. Langkah-Langkah Penerapan Metode Koreksi Berpasangan

Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *Pair-Check* menurut Aris Shoimin sebagai berikut:

- a. Bagilah anak di kelas ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 anak.
- b. Bagi lagi kelompok-kelompok anak tersebut menjadi berpasang-pasang. Jadi, akan ada partner A dan partner B pada kedua pasangan.
- c. Berilah setiap pasangan sebuah LKS untuk dikerjakan. LKS terdiri dari beberapa soal atau permasalahan (jumlahnya genap).

---

<sup>17</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 121.

- d. Berikutnya, berikan kesempatan pada partner A untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara partner B mengamati, memberi motivasi, membimbing partner A selama mengerjakan soal nomor 1.
- e. Selanjutnya bertukar peran, partner B mengerjakan soal nomor 2, dan partner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner B selama mengerjakan soal nomor 2.
- f. Setelah 2 soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka.
- g. Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat/cara memecahkan masalah/menyelesaikan soal).
- h. Guru memberikan reward pada kelompok yang berhasil menjawab, guru juga dapat memberikan pembimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok mengalami kesulitan.
- i. Langkah nomor 4, 5, dan 6 diulang lagi untuk menyelesaikan soal nomor 3 dan 4, demikian seterusnya sampai semua soal pada LKS selesai dikerjakan setiap kelompok.<sup>18</sup>

Sementara itu, Miftahul Huda menerangkan langkah-langkah model pembelajaran *Pair-Check* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan konsep.
- b. Siswa dibagi ke dalam beberapa tim. Setiap tim terdiri dari 4 orang. Dalam satu tim ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu tim dibebani masing-masing satu peran yang berbeda: pelatih dan partner.
- c. Guru membagikan soal kepada partner.
- d. Partner menjawab soal, dan si pelatih mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.
- e. Pelatih dan partner saling bertukar peran. Pelatih menjadi partner dan partner menjadi pelatih.

---

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 119.

- f. Guru membagikan soal kepada partner.
- g. Partner menjawab soal, dan si pelatih mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.
- h. Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.
- i. Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.
- j. Setiap tim mengecek jawabannya.
- k. Tim yang paling banyak mendapatkan kupon diberi hadiah atau reward oleh guru.<sup>19</sup>

Meskipun adanya sedikit perbedaan dalam menentukan langkah penerapan pembelajaran koreksi berpasangan sebagaimana yang dikemukakan di atas. Namun penerapannya di kelas dapat dilakukan dengan cara tersendiri oleh guru. Oleh sebab itu, dalam menerapkan metode tersebut kemampuan dan kreativitas guru sangat diharapkan sehingga metode yang diterapkan sesuai dengan tujuan akhir dari kegiatan pembelajaran.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Penelitian terkait penerapan metode koreksi berpasangan sudah pernah dilakukan oleh para peneliti lain di tingkat yang berbeda. Oleh sebab itu, beberapa diantaranya menjadi penelitian yang relevan dengan apa yang penulis lakukan, diantaranya:

1. Ni Wayan Febri Yuliariska, 2016, Judul Penelitian: *Penerapan Model Pair-Check Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV*. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 2 Manggissari tahun

---

<sup>19</sup>Huda, *op.cit*, hlm. 211-212.

pelajaran 2015/2016 setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 2 Manggissari tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 15 orang. Data hasil belajar dikumpulkan dengan instrumen berbentuk tes uraian yang berjumlah 6 butir. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 10 dari rata-rata 74 pada siklus I menjadi 84 pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair-Check* dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 2 Manggissari tahun pelajaran 2015/2016 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan terjadi karena siswa termotivasi untuk belajar dengan adanya diskusi kelompok berpasangan yang membuat siswa lebih leluasa dalam mengemukakan pendapat.

2. Tria Muhamad Aris, 2016, Judul Penelitian: *Penerapan Model Pembelajaran Pair Check (Pasangan Mengecek) Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V dan VI SDN 01 Tanggung Turen Kabupaten Malang*, Jurnal Pedagogik Keolahragaan Volume 02, Nomor 01, Januari-Juni 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi mengenai penerapan model pembelajaran *Pair-Check* (pasangan mengecek) untuk meningkatkan kemampuan sosial siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani siswa kelas V dan VI SDN 01 Tanggung Turen Kabupaten Malang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi beberapa komponen, yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen itu dipandang sebagai satu siklus.

Hasil tes siklus I dengan presentase cukup baik sebesar 44 Siswa atau 49%, baik sebanyak 46 Siswa atau 51% sedangkan yang mendapatkan

kategori sangat baik 0%. Hasil tes siklus II dengan presentase cukup baik sebesar 21 Siswa atau 23%, baik sebanyak 61 Siswa atau 68% sedangkan yang mendapatkan kategori sangat baik sejumlah 8 siswa atau 9%. Sehingga ada peningkatan sebesar 17% untu kategosi cukup baik ke baik dan 9% dar kategori baik ke kategori sangat baik. Berdasarkan hasil evaluasi dari data siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *pair check* dapat meningkatkan kemampuan sosial siswa kelas V dan VI SDN 01 Tanggung Turen Kabupaten Malang.

3. Galuh Adi Prakoso, 2015, Judul Penelitian: Keefektifan Model Pembelajaran Pair Check Dan Numbered-Heads Together (Nht) Ditinjau Dari Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Ips Kelas 4 Sdn Gugus Mahesa Jenar Ambarawa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar IPS yang signifikan dalam pembelajaran menggunakan model Pair Check dan model Numbered-Heads Together (NHT) pada siswa kelas IV SDN gugus Mahesa Jenar Ambarawa. Penelitian eksperimen jenis quasi experiment dengan design Nonequivalent Control Group Design. Teknik analisis data menggunakan tes dan observasi. Populasi penelitian adalah gugus Mahesa Jenar Ambarawa dan sampelnya siswa kelas IV SDN Sudirman, SDN Lodoyong 02 dan SDN Tambakboyo 01. Teknik analisis data untuk menguji skor hasil belajar siswa adalah uji t dengan teknik Independent Sample T Test. Hasil post test siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah dilakukan uji t (uji beda rata-rata) menunjukkan signifikansi 0,001 karena signifikan  $< 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran Pair Check dan Numbered-Heads Together (NHT) terhadap hasil belajar IPS pada SDN gugus Mahesa Jenar Ambarawa. Berdasarkan hasil uji beda t maka disarankan guru untuk menggunakan model pembelajaran Numbered-Heads Together (NHT) karena ada perbedaan hasil belajar yang signifikan dalam pembelajaran IPS Kelas IV SDN gugus Mahesa Jenar Ambarawa.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Setting Penelitian**

1. Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya Penelitian adalah RA Al-Ikhlâs yang beralamat di Jalan Istiqamah Kampung Sawah Rantauprapat Labuhan Batu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester pertama pada bulan Agustus tahun ajaran 2018-2019 dan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

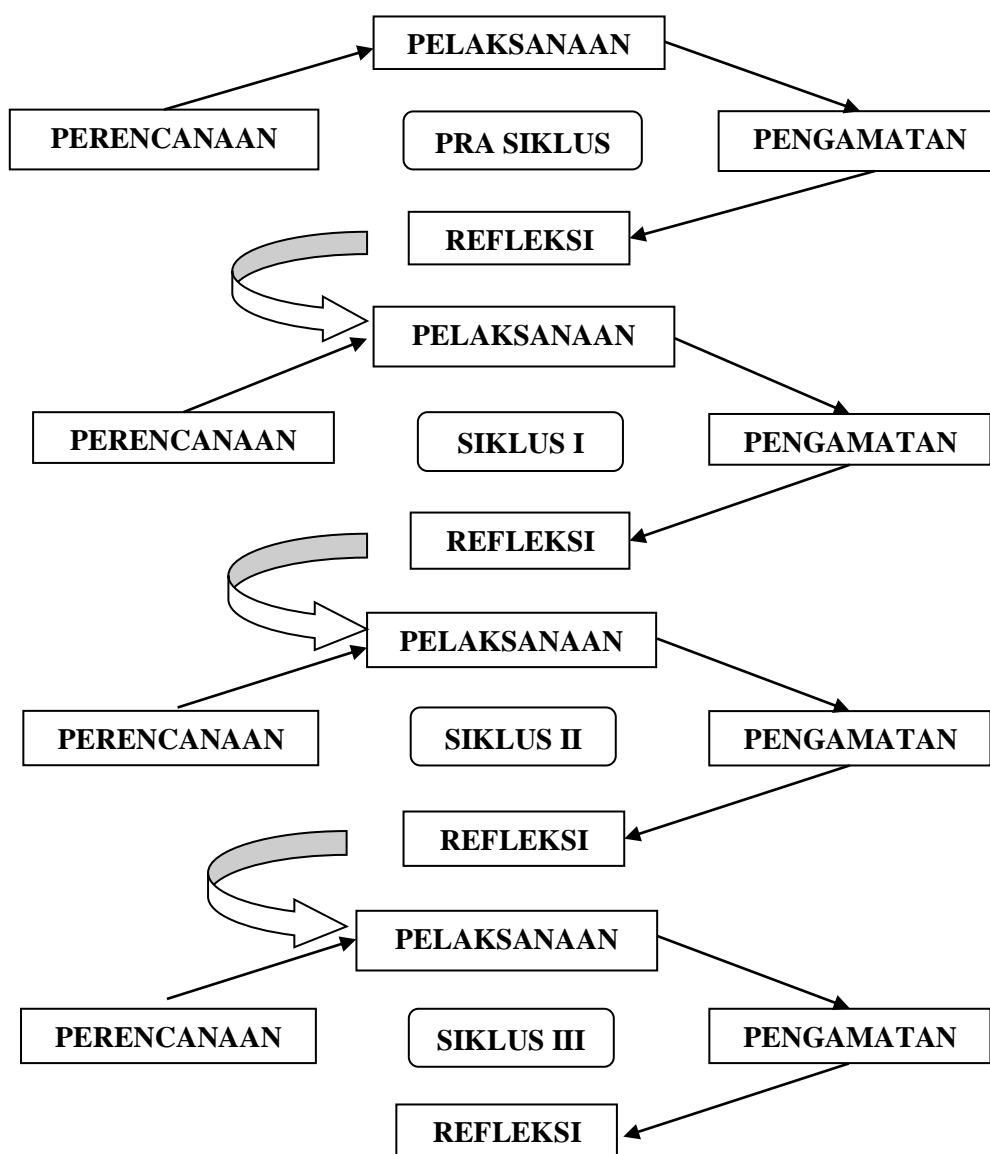
No	Uraian Kegiatan	Tahun 2018											
		Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des
1	Observasi Lapangan		■										
2	Pengajuan Judul			■									
3	Penyusunan Proposal					■							
4	Bimbingan proposal							■	■				
5	Seminar Proposal							■	■				
6	Analisis Data								■	■			
7	Penyusunan Skripsi									■	■		
8	Bimbingan Skripsi									■	■		
9	Sidang Meja Hijau											■	

3. Siklus Penelitian

Penelitian direncanakan dalam tiga kali siklus dalam upaya meningkatkan keaktifan anak melalui penerapan kegiatan koreksi berpasangan. Langkah yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan perencanaan dari proses hingga akhir pelaksanaan. Dalam pelaksanaan, peneliti melakukan observasi selama pembelajaran dan memperhatikan keaktifan anak pada saat melakukan kegiatan koreksi berpasangan. Peneliti melakukan pengamatan dengan mencatat semua hal yang diperlukan dan

terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui masalah yang sesungguhnya dan menentukan langkah yang akan diambil untuk mengatasi masalah. Refleksi dalam tindakan kelas adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, apa yang telah dihasilkan dan yang belum berhasil dituntaskan dengan tindakan. Hasil refleksi ini digunakan untuk menentukan tindakan lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian tindakan kelas. Adapun model siklus dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1. Model Siklus Penelitian



Sumber: Suhardjono, (2015: 144)

## B. Persiapan PTK

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan melalui persiapan secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Sebelum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan Penelitian Tindakan Kelas seperti Merencanakan tema pembelajaran, membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian yang akan dijadikan dasar keberhasilan atau peningkatan keaktifan anak melalui kegiatan koreksi berpasangan di dalam kelas.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah anak kelompok B di RA Al-Ikhlas yang berjumlah sebanyak 15 anak dengan jumlah laki-laki 7 anak dan perempuan 8 anak. Sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan keaktifan anak di RA Al-Ikhlas.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari guru dan anak. Baik guru maupun anak akan dijadikan sumber data karena secara langsung mereka dilibatkan dalam kegiatan penelitian yang dilakukan. Bahkan melalui anak yang dijadikan sumber data akan diketahui keberhasilan tindakan yang dilakukan atau tidak sama sekali.

### 1. Kepala dan Guru di RA Al-Ikhlas

Sumber data yang berasal dari guru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Kepala dan Guru RA Al-Ikhlas

No	Nama	Status	Kelas
1	Hj. Rusmiati Hasibuan	Kepala RA	-
2	Yusra Tiari, ST	Guru	B



3	Gabena Sarah, S.Pd	Guru	B
4	Halimatussakdiyah, S.Pd	Guru	B

## 2. Anak Kelompok B di RA Al-Ikhlas

Untuk sumber data yang berasal dari anak kelompok B di RA Al-Ikhlas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Data Anak RA Al-Ikhlas

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Adinda Fitriani		√
2	Asyva Zivana		√
3	Alwi Novri Al-Musa	√	
4	Aryani Natasyaduwi		√
5	Azkiya Ramadhani		√
6	Desi Aprilyani		√
7	Dhio Hadi Pradita	√	
8	Dava Al-Raihan	√	
9	Dana Raihan Al-Fatah	√	
10	Restu Nugroho	√	
11	Rosalina Sinaga		√
12	M. Ikhsan Azhar	√	
13	Sayudi Arya	√	
14	Syva Khairunnisa B		√
15	Wan Azra Rasikah S		√
	Jumlah	7 Anak Lk	8 Anak Pr

## 3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Teman Sejawat dan Kolabor

No	Nama	Status	Keterangan
1	Yusra Tiari, ST	Teman Sejawat	Penilai 1
2	Hj. Rusmiati Hasibuan	Kolabor	Penilai 2

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung, dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan anak. Observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan guru dalam setiap siklus atau tindakan pembelajaran sesuai dengan fokus masalah. Dari hasil pengamatan dapat ditemukan berbagai kelemahan, sehingga dapat ditindak lanjuti untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

#### b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, dan biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil foto, rekaman gambar, rekaman suara, serta hasil karya siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi tersebut untuk merekam kegiatan yang telah dilakukan guru dan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, dokumentasi berupa foto kegiatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan menjadi bukti otentik dari peneliti dalam melakukan penelitian yang sesungguhnya.

## 2. Alat Pengumpulan Data PTK

Alat pengumpul data penelitian ini adalah lembar penilaian berupa lembar observasi kegiatan siswa dan guru. Lembar observasi menggunakan indikator dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.5. Instrumen Observasi Penilaian Anak

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Keaktifan Anak															
		Anak saling memperhatikan teman yang mengerjakan soal				Anak membantu teman dalam mengerjakan tugas berpasangan				Anak bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan tugas				Anak saling melengkapi kekurangan yang ada pada hasil yang dikerjakan			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
1	Adinda Fitriani																
2	Asyva Zivana																
3	Alwi Novri Al-Musa																
4	Aryani Natasyaduwi																
5	Azkie Ramadhani																
6	Desi Aprilyani																
7	Dhio Hadi Pradita																
8	Dava Al-Raihan																
9	Dana Raihan Al-Fatah																
10	Restu Nugroho																
11	Rosalina Sinaga																
12	M. Ikhsan Azhar																
13	Sayudi Arya																
14	Syva Khairunnisa B																
15	Wan Azra Rasikah S																

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Selain observasi dilakukan terhadap siswa, maka observasi juga dilakukan terhadap peneliti sebagai guru. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keaktifan anak kelompok B di RA Al-Ikhlas

Tabel 3.6. Instrumen Observasi Penilaian Guru

No	Indikator	Nilai		
		SB	B	KB
1	Guru menjelaskan kegiatan yang akan diterapkan di kelas			
2	Guru membagi anak dalam kelompok dan pasangan masing-masing			
3	Guru menjelaskan tugas masing-masing anggota pasangan			
4	Guru memberikan tugas yang akan diselesaikan anak bersama pasangannya			
5	Guru memperhatikan dengan baik kegiatan koreksi berpasangan yang dilakukan anak			
6	Guru memberikan arahan kepada anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan			
7	Guru merespon pertanyaan yang dikemukakan anak dari tiap pasangan			
8	Guru memberikan nilai dari setiap jawaban yang diberikan anak dari setiap pasangan			
9	Guru memberikan reward bagi anak yang paling baik jawabannya			
10	Guru mengajak anak menyimpulkan kegiatan belajar bersama-sama.			

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

#### F. Indikator Pencapaian

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dinyatakan berhasil jika hasil pencapaian anak secara klasikal telah mencapai minimal 80 % yang diketahui dari hasil evaluasi setelah melakukan kegiatan belajar mengajar.

#### G. Analisis Data

Hasil belajar dianalisis dengan membandingkan nilai antar siklus maupun dengan indikator kerja paling sedikit 80 % untuk meningkatkan keaktifan anak. Untuk menghitung data kuantitatif dalam penelitian ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Dengan kriteria pencapaian sebagai berikut:

Tabel 3.7. Kriteria Capaian Hasil Belajar

No	Interval	Keterangan
1	81 - 100%	Baik Sekali
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang
5	0-20%	Sangat Kurang

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

### 1. Tahap Perencanaan

Penyusunan rencana merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Pada tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru untuk merencanakan apa saja yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada di sekolah berdasarkan hasil pengamatan awal. Setelah peneliti dan guru mempunyai persamaan persepsi terhadap permasalahan siswa terkait keaktifan belajar, peneliti bersama guru merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran koreksi berpasangan. Dengan melihat kondisi siswa dan permasalahan yang ada di kelas, peneliti bersama guru memutuskan untuk menggunakan metode pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan keaktifan anak yaitu tipe *Pair-Check* atau koreksi berpasangan. Perencanaan langkah pembelajaran tersebut tentuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan metode *Pair-Check* atau koreksi berpasangan, yaitu:

- a. Merencanakan model kegiatan belajar yang akan digunakan dalam penelitian yaitu metode *Pair-Check* atau koreksi berpasangan.
- b. Merancang instrument penilaian yaitu instrument penelitian berupa lembar observasi baik untuk anak dan guru.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan pembelajaran metode *Pair-Check* atau koreksi berpasangan untuk meningkatkan keaktifan anak seperti yang sudah dipersiapkan dalam perencanaan. Dalam pembelajaran, peneliti mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan guru serta Kepala RA mengamati kegiatan pembelajaran.

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu anak. Selanjutnya guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan sehingga pembelajaran lebih bermakna.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan dengan guru menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah dibuat. Tahap ini peneliti sebagai guru merancang kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1). Guru mengatur tempat duduk anak agar lebih nyaman dan sesuai dengan pasangan.
- 2). Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 3). Guru bertanya jawab dengan anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 4). Guru memberikan pada setiap pasangan soal atau tugas yang harus dikerjakan secara bersama.
- 5). Guru mengarahkan anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan ada masing-masing pasangan.
- 6). Guru memberikan ruang dan waktu untuk anak yang ingin bertanya terkait dengan kegiatan atau kesulitan dalam menjawab soal.
- 7). Guru meminta setiap wakil dari kelompok pasangan untuk menjelaskan jawaban dari setiap pertanyaan yang sudah dikerjakan.
- 8). Guru meminta respon teman pasangan atas jawaban yang dikemukakan oleh pasangannya.
- 9). Guru juga meminta anak lain untuk memberikan komentar atas jawaban yang disampaikan.
- 10). Guru menjelaskan jawaban yang kurang tepat.
- 11). Guru memberikan apresiasi atau reward pada anak yang paling baik dan paling banyak nilainya.

c. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir ini guru mengajak anak untuk menyimpulkan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan mengisi kolom instrument penilaian.

3. Pengamatan atau Observasi

Tahap observasi dilakukan selama tindakan berlangsung yaitu selama proses pembelajaran koreksi berpasangan dilaksanakan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dengan tujuan untuk melihat pengaruh proses pembelajaran koreksi berpasangan dengan keaktifan anak dalam belajar. Dalam observasi peneliti melakukan dokumentasi pengaruh tindakan yang berorientasi pada masa yang akan datang dan digunakan sebagai dasar pada tahap refleksi yang lebih kritis.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengkaji, melihat dan mempertimbangkan dampak dari suatu tindakan dengan menggunakan kriteria. Refleksi dalam penelitian tindakan kelas dilakukan untuk mengetahui apa yang telah dan tidak terjadi dalam perlakuan tindakan sehingga mengetahui hasil yang sudah atau belum berhasil dan digunakan untuk melakukan perbaikan di tahap selanjutnya dengan memodifikasi perencanaan sebelumnya dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, akan terjadi peningkatan proses yang dilakukan serta hasil yang diharapkan.

## **I. Personalia Penelitian**

Dalam kegiatan penelitian, peneliti melibatkan pihak yang mempunyai kompetensi dalam kegiatan belajar. Pihak yang dilibatkan memiliki peran penting dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan juga objek yang diteliti.

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.8. Personalia Penelitian

No.	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja Per Minggu
1.	Megawati	Peneliti	Pelaksana Penelitian	-
2.	Yusra Tiari, ST	Guru	Penilai Aktivitas Anak	24 Jam
3.	Hj. Rusmiati Hasibuan	Kepala RA	Penilai Aktivitas Peneliti sebagai guru	24 Jam

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pratindakan (Prasiklus)**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Pada penelitian ini juga dilaksanakan 4 tahapan pada setiap siklusnya yang meliputi: tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan observasi, dan tahapan refleksi.

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan survey awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dan kondisi yang ada di lapangan. Peneliti menemukan kurangnya keaktifan pada anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Labuhan Batu. Kemudian peneliti melakukan kolaborasi guru kelas sekaligus kepala sekolah RA Al-Ikhlas Labuhan Batu untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan metode koreksi berpasangan.

Pada saat pratindakan, kegiatan yang peneliti lakukan adalah memberikan 4 buah tugas berbeda dimana setiap anak diminta mengerjakan tugas masing-masing. Dengan jumlah anak sebanyak 15 orang maka ada sejumlah 4 kelompok anak yang mengerjakan tugas yang sama. Dalam mengerjakan tugas tersebut peneliti belum menerapkan metode koreksi berpasangan. Namun peneliti menyampaikan kepada anak untuk boleh mengerjakan secara bersama-sama dengan teman yang mendapat tugas sama untuk saling membantu secara bebas. Disini peneliti dan guru akan melihat seberapa besar keaktifan anak dalam mengerjakan tugas yang diukur dengan 4 indikator yaitu, anak saling memperhatikan teman yang mengerjakan soal, anak membantu teman dalam mengerjakan tugas berpasangan, anak bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan tugas, dan anak saling melengkapi kekurangan yang ada pada hasil yang dikerjakan.

Setelah kegiatan berakhir, diperoleh hasil observasi pratindakan yang kurang maksimal sebab masih banyak anak yang kurang aktif dalam

mengerjakan tugas. Hasil tingkat keaktifan anak pada saat pratindakan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1. Data Hasil Pratindakan Keaktifan Anak RA Al-Ikhlash

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Keaktifan Anak															
		Anak saling memperhatikan teman yang mengerjakan soal				Anak membantu teman dalam mengerjakan tugas berpasangan				Anak bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan tugas				Anak saling melengkapi kekurangan yang ada pada hasil yang dikerjakan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adinda Fitriani		√				√			√				√			
2	Asyva Zivana	√					√			√					√		
3	Alwi Novri Al-Musa			√		√				√				√			
4	Aryani Natasyaduwi	√					√				√						√
5	Azkie Ramadhani	√				√				√					√		
6	Desi Aprilyani			√				√			√					√	
7	Dhio Hadi Pradita	√				√				√			√				
8	Dava Al-Raihan	√					√				√			√		√	√
9	Dana Raihan Al-Fatah				√			√		√					√		
10	Restu Nugroho			√			√				√			√			
11	Rosalina Sinaga	√				√				√				√			
12	M. Ikhsan Azhar		√			√				√				√			
13	Sayudi Arya			√			√							√			
14	Syva Khairunnisa B	√				√					√					√	
15	Wan Azra Rasikah S		√					√			√			√			
	Jumlah	7	3	4	1	6	6	3	0	8	4	2	1	7	4	3	1

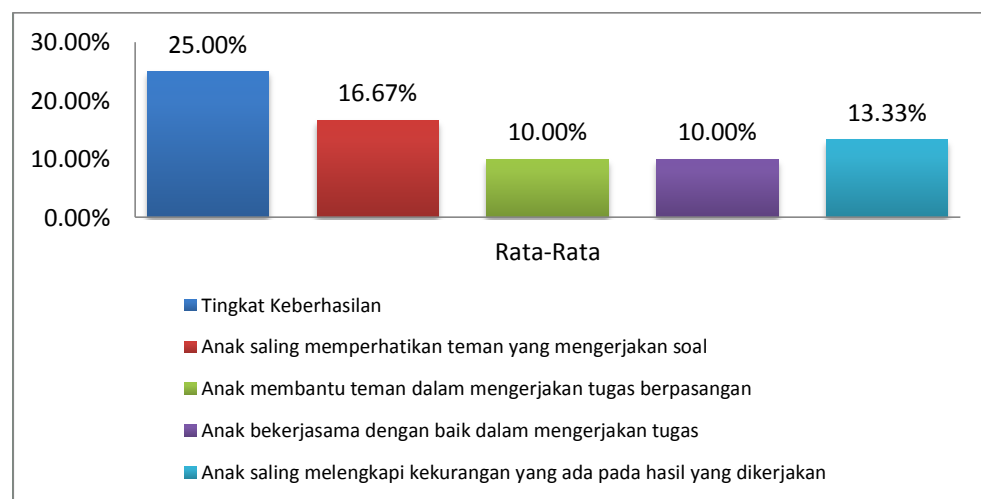
Berdasarkan tabel diatas, untuk mengetahui keaktifan anak sebelum tindakan dilakukan dengan menetapkan dua indikator peningkatan yaitu BSB dan BSH sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.2. Tingkat Capaian Anak Berdasarkan Indikator BSH dan BSB Sebelum Tindakan (Prasiklus)

No	Indikator	Indikator		Rata-Rata (%)
		BSH	BSB	
1	Anak saling memperhatikan teman yang mengerjakan soal	4	1	16,67 %
		26,67	6,67	
2	Anak membantu teman dalam mengerjakan tugas berpasangan	3	0	10,00 %
		20,00	0,00	
3	Anak bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan tugas	2	1	10,00 %
		13,33	6,67	
4	Anak saling melengkapi kekurangan yang ada pada hasil yang dikerjakan	3	1	13,33 %
		20,00	6,67	
Jumlah		80,00 %	20,01 %	50,00 %
Total BSH + BSB		100,01 %		
Tingkat Keberhasilan		25,00 % (Kurang)		

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa rata-rata tingkat keaktifan anak masih sangat rendah dan indikator keberhasilan hanya diperoleh sebesar 25,00 % pada kriteria kurang. Untuk memberi gambaran hasil keaktifan anak pada pratindakan, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.1. Tingkat Keaktifan Anak Pada Saat Pratindakan



Dengan dasar tingkat keberhasilan yang masih sangat kurang optimal karena indikator keberhasilan yang ditetapkan minimal 80,00 % sementara yang diperoleh hanya 25,00 % maka akan dilakukan tindakan pada siklus I dengan menerapkan metode koreksi berpasangan.

## 2. Tindakan Pada Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus I dalam pembelajaran tentuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan metode *Pair-Check* atau koreksi berpasangan, yaitu:

- 1) Merencanakan model kegiatan belajar yang akan digunakan dalam penelitian yaitu metode *Pair-Check* atau koreksi berpasangan.
- 2) Merancang instrumen penilaian yaitu instrumen penelitian berupa lembar observasi kegiatan.

### b. Tahap Tindakan

Kegiatan pengembangan pada siklus I dilaksanakan selama 5 hari pertemuan sejak tanggal 6 – 10 Agustus 2018 sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

#### **RPPH I**

Hari/Tanggal : Senin, 6 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Identitasku

Kegiatan Perbaikan : **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan menyusun puzzle huruf nama seseorang yang hilang**

#### **RPPH II**

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Identitasku

Kegiatan Perbaikan : **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan menemukan 5 perbedaan pada gambar anak laki-laki/perempuan**

**RPPH III**

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Identitasku

Kegiatan Perbaikan : **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan membentuk mainan kesukaan melalui media balok atau lego**

**RPPH IV**

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Identitasku

Kegiatan Perbaikan : **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan mencari urutan angka yang hilang pada gambar**

**RPPH V**

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Identitasku

Kegiatan Perbaikan : **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan menemukan alamat rumah melalui gambar maze**

## c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung yaitu selama proses kegiatan koreksi berpasangan dilaksanakan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dengan tujuan untuk melihat pengaruh proses pembelajaran koreksi berpasangan dengan keaktifan siswa dalam belajar.

Hasil observasi kegiatan koreksi berpasangan sebagai upaya meningkatkan keaktifan anak di RA Al-Ikhlas Labuhan Batu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Data Hasil Siklus I Keaktifan Anak RA Al-Ikhlash

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Keaktifan Anak															
		Anak saling memperhatikan teman yang mengerjakan soal				Anak membantu teman dalam mengerjakan tugas berpasangan				Anak bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan tugas				Anak saling melengkapi kekurangan yang ada pada hasil yang dikerjakan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adinda Fitriani		√						√				√		√		
2	Asyva Zivana		√				√						√				√
3	Alwi Novri Al-Musa				√	√				√					√		
4	Aryani Natasyaduwi			√				√					√				√
5	Azkie Ramadhani	√				√				√					√		
6	Desi Aprilyani			√				√			√						√
7	Dhio Hadi Pradita			√		√			√			√					
8	Dava Al-Raihan	√						√			√				√	√	
9	Dana Raihan Al-Fatah				√			√		√					√		
10	Restu Nugroho				√			√			√		√				
11	Rosalina Sinaga	√				√				√							√
12	M. Ikhsan Azhar			√			√		√								√
13	Sayudi Arya				√		√								√		
14	Syva Khairunnisa B		√				√			√							√
15	Wan Azra Rasikah S			√				√				√		√			
	Jumlah	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	5	5	2

Berdasarkan tabel diatas, untuk mengetahui keaktifan anak pada siklus I dengan menetapkan dua indikator peningkatan yaitu Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.4. Tingkat Capaian Anak Berdasarkan Indikator BSH dan BSB Pada Siklus I

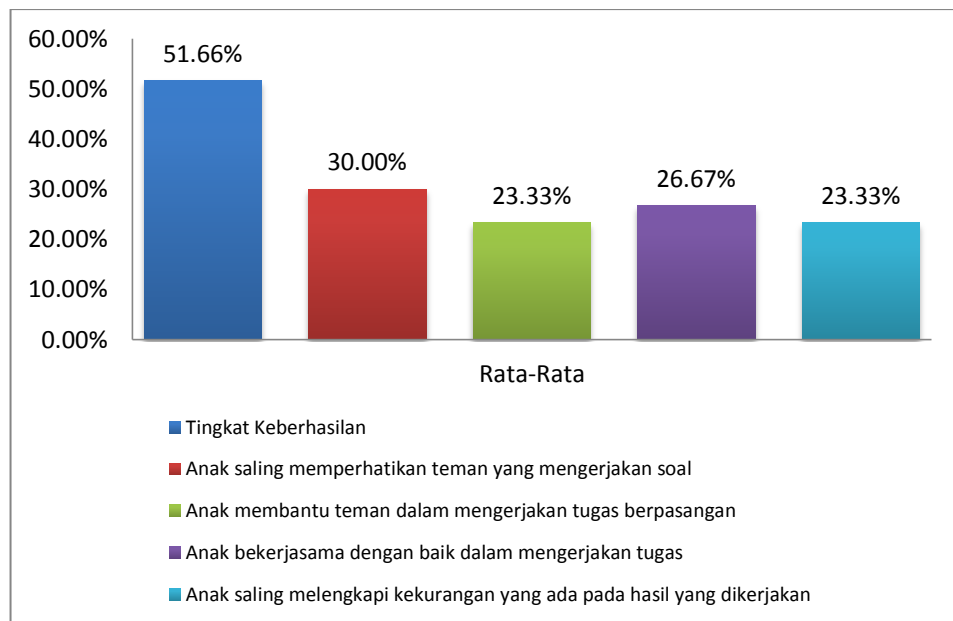
No	Indikator	Indikator		Rata-Rata (%)
		BSH	BSB	
1	Anak saling memperhatikan teman yang mengerjakan soal	5	4	30,00 %
		33,33	26,67	
2	Anak membantu teman dalam mengerjakan tugas berpasangan	4	3	23,33 %
		26,67	20,00	
3	Anak bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan tugas	5	3	26,67 %
		33,33	20,00	
4	Anak saling melengkapi kekurangan yang ada pada hasil yang dikerjakan	5	2	23,33 %
		33,33	13,33	
Jumlah		126,66%	80,00%	103,33%
Total BSH + BSB		206,66%		
Tingkat Keberhasilan		51,66 % (Cukup)		

Bedasarkan tabel diatas, diketahui bahwa rata-rata tingkat keaktifan anak masih rendah dan indikator keberhasilan hanya diperoleh sebesar 51,66 % pada kriteria cukup. Pada tindakan di siklus I ini tampaknya anak lebih pada penyesuaian diri dengan kegiatan yang tidak biasa digunakan atau dialami sebelumnya sehingga anak masih mencoba-coba untuk mengikuti apa yang dikehendaki oleh guru meskipun ada ketidaknyaman pada diri anak terlebih bagi anak yang tidak setuju dipasangkan dengan teman pasangannya. Namun demikian, jika dibandingkan dengan kondisi sebelum tindakan, pada tindakan siklus I ini telah menunjukkan adanya peningkatan secara bertahap dan diyakini akan lebih baik pada tindakan berikutnya.

Untuk memberi gambaran visual pada hasil keaktifan anak pada kegiatan siklus I dengan penerapan kegiatan koreksi berpasangan, maka dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.2. Tingkat Keaktifan Anak Pada Saat Siklus I



Dengan dasar tingkat keberhasilan yang masih belum optimal karena indikator keberhasilan yang ditetapkan minimal 80,00 % sementara yang diperoleh hanya 51,66 % maka akan dilakukan tindakan pada siklus II dengan menerapkan kegiatan koreksi berpasangan dan memperbaiki kekurangan yang ada.

#### d. Tahap Refleksi

Setelah melaksanakan kegiatan koreksi berpasangan dalam upaya meningkatkan keaktifan anak diketahui bahwa ada beberapa kelemahan di dalamnya antara lain:

- 1) Ada sebagian anak yang masih enggan untuk dipasangkan dengan teman pasangannya.
- 2) Sebagian anak masih belum siap untuk berbagi dan saling membantu mengerjakan tugas orang lain.

Atasa dasar hal tersebut maka peneliti dan guru akan meningkatkan upaya pemberian nasehat kepada anak untuk bisa berbagi dan membantu teman dalam kelompok atau pasangannya siapapun pasangan yang ditetapkan.

### 3. Tindakan Pada Siklus II

#### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II berpedoman pada hasil refleksi pada siklus I. Namun kegiatan yang ditencanakan dalam pembelajaran tidak jauh berbeda dengan siklus I yang disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan metode *Pair-Check* atau koreksi berpasangan, yaitu:

- 1) Merencanakan model kegiatan belajar yang akan digunakan dalam penelitian yaitu metode *Pair-Check* atau koreksi berpasangan.
- 2) Merancang instrumen penilaian yaitu instrumen penelitian berupa lembar observasi kegiatan.

#### b. Tahap Tindakan

Kegiatan pengembangan pada siklus II dilaksanakan selama 5 hari pertemuan sejak tanggal 13 – 17 Agustus 2018 sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

#### **RPPH I**

Hari/Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku

Kegiatan Perbaikan : **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan memasang puzzle anggota tubuh**

#### **RPPH II**

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku

Kegiatan Perbaikan : **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan mengurutkan ukuran bentuk dari besar hingga kecil**

#### **RPPH III**

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku

Kegiatan Perbaikan : **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan kolase gambar tangan**

**RPPH IV**

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku

Kegiatan Perbaikan : **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan membuat kolase dengan bahan utama rambut jagung**

**RPPH V**

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku

Kegiatan Perbaikan : **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan membuat mozaik gambar sepatu bola**

## c. Tahap Observasi

Sebagaimana pada tindakan siklus I maka kegiatan observasi anak dilakukan bersamaan dengan anak mengikuti kegiatan belajar dengan menerapkan kegiatan koreksi berpasangan. Untuk mengetahui hasil observasi anak pada siklus II maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Data Hasil Siklus II Keaktifan Anak RA Al-Ikhlash

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Keaktifan Anak															
		Anak saling memperhatikan teman yang mengerjakan soal				Anak membantu teman dalam mengerjakan tugas berpasangan				Anak bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan tugas				Anak saling melengkapi kekurangan yang ada pada hasil yang dikerjakan			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
1	Adinda Fitriani		√						√			√			√		
2	Asyva Zivana			√				√				√					√
3	Alwi Novri Al-Musa				√		√				√				√		
4	Aryani Natasyaduwi			√				√					√				√
5	Azkie Ramadhani	√						√				√				√	
6	Desi Aprilyani				√				√				√				√

7	Dhio Hadi Pradita			√				√		√			√			√	
8	Dava Al-Raihan		√					√					√				√
9	Dana Raihan Al-Fatah				√				√		√					√	
10	Restu Nugroho				√				√			√		√			
11	Rosalina Sinaga	√				√						√					√
12	M. Ikhsan Azhar			√				√			√						√
13	Sayudi Arya				√				√								√
14	Syva Khairunnisa B			√				√				√					√
15	Wan Azra Rasikah S			√					√			√				√	
	Jumlah	2	2	6	5	1	1	7	6	1	3	6	5	2	2	6	5

Berdasarkan tabel diatas, untuk mengetahui keaktifan anak pada siklus II dengan menetapkan dua indikator peningkatan yaitu BSB dan BSH sebagaimana tabel berikut:

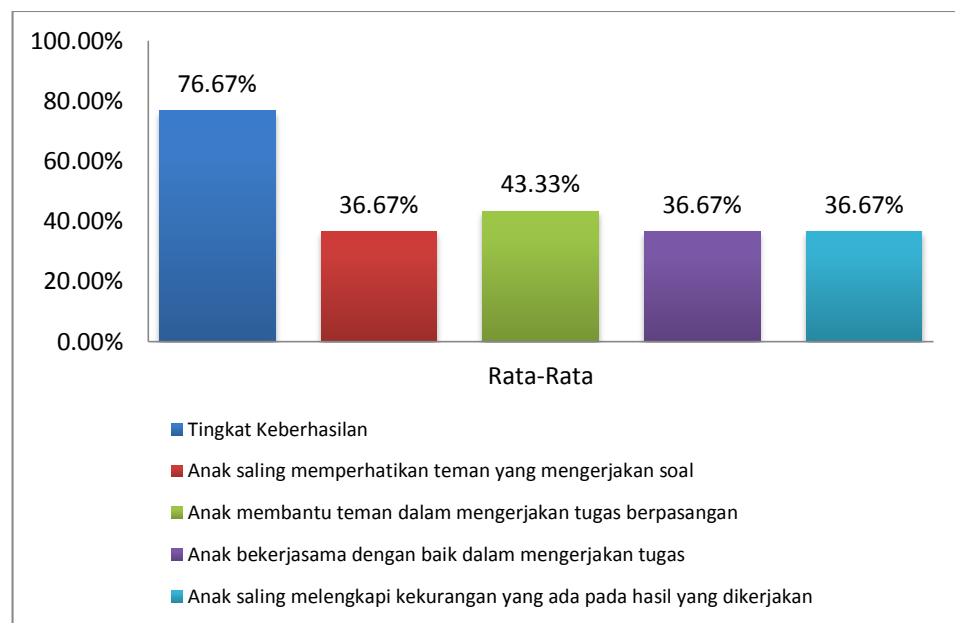
Tabel 4.6. Tingkat Capaian Anak Berdasarkan Indikator BSH dan BSB Pada Siklus II

No	Indikator	Indikator		Rata-Rata (%)
		BSH	BSB	
1	Anak saling memperhatikan teman yang mengerjakan soal	6	5	36,67 %
		40,00	33,33	
2	Anak membantu teman dalam mengerjakan tugas berpasangan	7	6	43,33 %
		46,67	40,00	
3	Anak bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan tugas	6	5	36,67 %
		40,00	33,33	
4	Anak saling melengkapi kekurangan yang ada pada hasil yang dikerjakan	6	5	36,67 %
		40,00	33,33	
Jumlah		166,67 %	139,99 %	153,34%
Total BSH + BSB		306,66 %		
Tingkat Keberhasilan		76,67 % (Baik)		

Bedasarkan tabel diatas, diketahui bahwa rata-rata tingkat keaktifan anak sudah mengalami peningkatan dan indikator keberhasilan yang diperoleh sebesar 76,67 % pada kriteria baik. Adanya peningkatan keaktifan anak pada siklus II ini tentu terjadi karena ada upaya yang lebih maksimal dilakukan oleh peneliti yang bekerjasama dengan teman sejawat. Disamping itu, pengalaman yang dialami pada siklus sebelumnya menjadi hal yang berharga untuk melakukan tindak lanjut yang lebih baik pada siklus II. Disisi lain, anak semakin merasa nyaman dengan kegiatan yang dilakukan dimana pada siklus sebelumnya, masih banyak anak yang enggan melakukannya dengan maksimal karena masih belum merasa senang dengan situasi yang berbeda dari biasanya.

Untuk memberi gambaran visual pada hasil keaktifan anak pada kegiatan siklus II dengan penerapan kegiatan koreksi berpasangan, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.3. Tingkat Keaktifan Anak Pada Saat Siklus II



Dengan dasar tingkat keberhasilan yang masih belum optimal karena indikator keberhasilan yang ditetapkan minimal 80,00 % sementara yang diperoleh baru mencapai 76,67 % maka perlu dilakukan

tindakan pada siklus III dengan menerapkan kegiatan koreksi berpasangan dan memperbaiki kekurangan yang ada.

d. Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan tindakan di siklus II telah tampak peningkatan keaktifan anak melalui kegiatan berpasangan. Hanya saja masih perlu tingkatkan lebih baik lagi karena dalam pelaksanaan siklus II ada anak yang melakukan kegiatan di luar kegiatan dan sedikit mengganggu pasangan lain yang belum selesai. Untuk itu, peneliti dan guru sepakat bahwa akan memperhatikan anak yang sangat aktif tersebut agar jangan sampai mengganggu teman atau pasangan lainnya. Peneliti dan guru juga akan memberikan reward yang lebih menarik siswa. Pemberian reward merupakan stimulus bagi anak agar anak lebih mampu meningkatkan kegiatan yang diberikan padanya.

4. Tindakan Pada Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus III juga berpedoman pada hasil refleksi pada siklus II. Namun kegiatan yang ditencanakan dalam pembelajaran tidak jauh berbeda dengan siklus II yaitu:

- 1) Merencanakan model kegiatan belajar yang akan digunakan dalam penelitian yaitu metode *Pair-Check* atau koreksi berpasangan.
- 2) Merancang instrumen penilaian yaitu instrumen penelitian berupa lembar observasi kegiatan.

b. Tahap Tindakan

Kegiatan pengembangan pada siklus III dilaksanakan selama 5 hari pertemuan sejak tanggal 20 – 24 Agustus 2018 sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

**RPPH I**

Hari/Tanggal : Senin, 20 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Panca Indera

Kegiatan Perbaikan : **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan membuat 3 buah topeng kaca mata dengan karton**

### **RPPH II**

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Panca Indera

Kegiatan Perbaikan : **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan membuat tempat untuk menyimpan botol minyak wangi melalui media barang bekas**

### **RPPH III**

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Panca Indera

Kegiatan Perbaikan : **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan membuat terompet dari kertas karton**

### **RPPH IV**

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Panca Indera

Kegiatan Perbaikan : **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan mengklasifikasi jenis-jenis makanan berdasarkan rasanya**

### **RPPH V**

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Panca Indera

Kegiatan Perbaikan : **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan membuat mainan dari lipatan sapu tangan misalnya kodok, dll.**

## c. Tahap Observasi

Sebagaimana pada tindakan siklus II maka kegiatan observasi anak dilakukan bersamaan dengan anak mengikuti kegiatan belajar dengan menerapkan kegiatan koreksi berpasangan. Untuk mengetahui hasil observasi anak pada siklus III maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Data Hasil Siklus III Keaktifan Anak RA Al-Ikhlash

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Keaktifan Anak															
		Anak saling memperhatikan teman yang mengerjakan soal				Anak membantu teman dalam mengerjakan tugas berpasangan				Anak bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan tugas				Anak saling melengkapi kekurangan yang ada pada hasil yang dikerjakan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adinda Fitriani			√				√			√					√	
2	Asyva Zivana				√			√				√				√	
3	Alwi Novri Al-Musa				√		√				√			√			
4	Aryani Natasyaduwi			√				√				√				√	
5	Azkie Ramadhani		√					√			√					√	
6	Desi Aprilyani				√			√				√				√	
7	Dhio Hadi Pradita			√				√		√		√				√	
8	Dava Al-Raihan			√				√				√				√	
9	Dana Raihan Al-Fatah				√			√			√			√			
10	Restu Nugroho				√			√			√		√				
11	Rosalina Sinaga			√			√					√				√	
12	M. Ikhsan Azhar			√				√		√						√	
13	Sayudi Arya				√			√								√	
14	Syva Khairunnisa B			√				√			√					√	
15	Wan Azra Rasikah S			√				√				√			√		
	Jumlah	0	1	8	6	0	2	5	8	1	1	6	7	1	2	4	8

Berdasarkan tabel diatas, untuk mengetahui keaktifan anak pada siklus III dengan menetapkan dua indikator peningkatan yaitu



Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebagaimana tabel berikut:

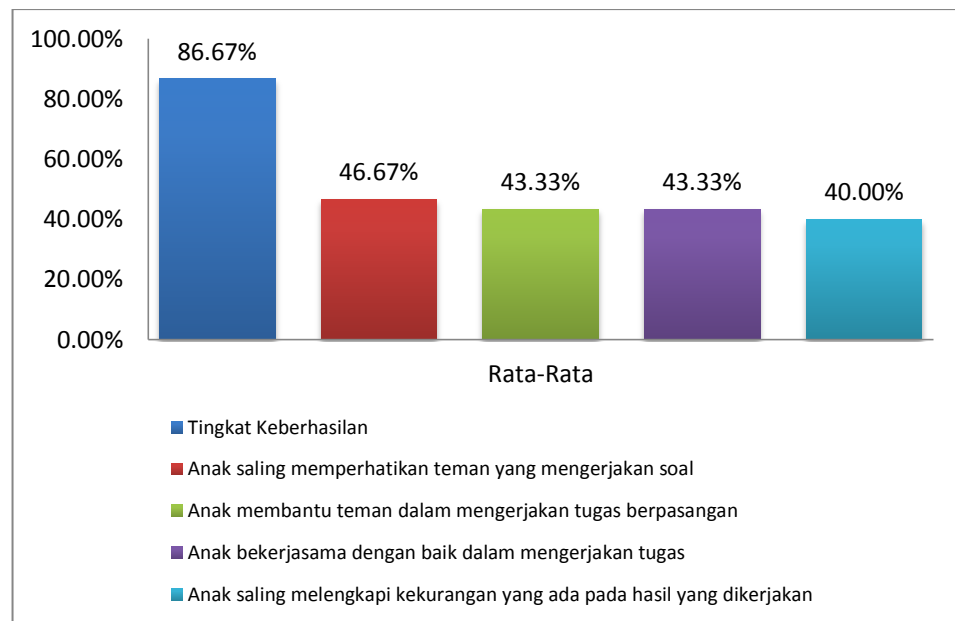
Tabel 4.8. Tingkat Capaian Anak Berdasarkan Indikator BSH dan BSB Pada Siklus III

No	Indikator	Indikator		Rata-Rata (%)
		BSH	BSB	
1	Anak saling memperhatikan teman yang mengerjakan soal	8	6	46,67 %
		53,33	40,00	
2	Anak membantu teman dalam mengerjakan tugas berpasangan	5	8	43,33 %
		33,33	53,33	
3	Anak bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan tugas	6	7	43,33 %
		40,00	46,66	
4	Anak saling melengkapi kekurangan yang ada pada hasil yang dikerjakan	4	8	40,00 %
		26,67	53,33	
Jumlah		153,33 %	193,32 %	173,33 %
Total BSH + BSB		346,66 %		
Tingkat Keberhasilan		86,66 % (Baik Sekali)		

Bedasarkan tabel diatas, diketahui bahwa rata-rata tingkat keaktifan anak sudah mengalami peningkatan yang lebih baik dan indikator keberhasilan yang diperoleh sebesar 86,66 % pada kriteria baik sekali. Dengan hasil yang diperoleh ini menunjukkan bahwa keaktifan anak melalui kegiatan koreksi berpasangan sangat efektif. Hal ini terjadi karena masing-masing anak dalam pasangannya akan saling membantu dan peduli pada pasangannya dalam mengerjakan tugas yang diberikan padanya. Masing-masing anak akan melibatkan diri dalam upaya membangun kebersamaan dalam berpasangan.

Untuk memberi gambaran visual pada hasil keaktifan anak pada kegiatan siklus III dengan penerapan kegiatan koreksi berpasangan, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.4. Tingkat Keaktifan Anak Pada Saat Siklus III



Dengan dasar tingkat keberhasilan yang sudah optimal karena indikator keberhasilan yang ditetapkan minimal 80,00 % sementara yang diperoleh telah mencapai 86,67 % maka tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya karena kegiatan telah berhasil.

#### d. Tahap Refleksi

Berdasarkan tindakan pada siklus III diketahui bahwa secara klasikal keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan belajar sudah dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik. Adanya satu atau dua anak yang masih mulai berkembang dari serangkaian kegiatan bukan karena kegiatan koreksi berpasangan yang kurang baik, namun karena dipengaruhi oleh faktor individu anak yang kurang mampu berinteraksi lebih baik sebagaimana teman-teman lainnya. Atas dasar hasil tindakan pada siklus III maka penelitian dihentikan karena dinyatakan telah berhasil. Keberhasilan tindakan merupakan bukti bahwa kegiatan koreksi berpasangan cukup efektif dalam meningkatkan keaktifan anak dalam kegiatan belajar di sekolah.

## B. Pembahasan Penelitian

Rendahnya keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah bentuk kegiatan atau metode pembelajaran yang dilaksanakan. Seorang guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi munculnya keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat membangkitkan atau meningkatkan keaktifan anak adalah kegiatan koreksi berpasangan. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Miftahul Huda bahwa “kegiatan koreksi berpasangan memiliki salah satu kelebihan yaitu meningkatkan kerja sama antar anak dan juga melatih kemampuan anak berkomunikasi secara baik dengan teman yang ada disampingnya”.<sup>20</sup> Dengan demikian, kegiatan koreksi berpasangan ini cukup efektif dalam membangun dan melatih anak untuk lebih aktif.

Berdasarkan hasil tahapan penelitian yang dilakukan pada anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Labuhan Batu diketahui bahwa sebelum kegiatan tindakan kelas dilakukan, keaktifan anak sangat rendah. Hal ini diketahui melalui kegiatan sebelum tindakan atau prasiklus dimana tingkat keaktifan anak melalui pengukuran empat indikator hanya mampu mencapai angka 25,00 % keberhasilan padahal indikator keberhasilan yang seharusnya dicapai adalah 80,00 % secara klasikal.

Dengan tingkat keaktifan yang sangat rendah maka upaya peningkatan dilakukan melalui kerjasama dengan guru untuk menerapkan kegiatan koreksi berpasangan pada anak melalui rangkaian kegiatan siklus I. Dari hasil yang dicapai setelah anak mengikuti kegiatan siklus I diketahui adanya peningkatan keaktifan anak meskipun belum maksimal dengan tingkat keaktifan sebesar 51,66 % dengan kriteria cukup. Belum maksimalnya capaian pada siklus I disebabkan karena masih ada sebagian anak yang kurang siap dengan dipasangkan bersama teman yang selama ini kurang dekat dengannya. Untuk mengatasi hal tersebut, maka pada siklus ke II akan dilakukan perubahan

---

<sup>20</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 212.

pasangan koreksi dan memberikan arahan kepada anak untuk siap melakukan kegiatan dengan siapapun pasangan yang ditetapkan.

Hasilnya, pada akhir kegiatan melalui pengamatan yang dilakukan kembali terjadi peningkatan keaktifan anak yang dibuktikan dengan tingkat keaktifan yang dicapai yaitu sebesar 76,67 % secara klasikal dengan kriteria baik. Namun demikian, capaian ini masih belum sesuai dengan tingkat keberhasilan yang diinginkan yaitu minimal sebesar 80,00 %. Oleh sebab itu, kegiatan siklus ke III kembali dilanjutkan namun tidak merubah pasangan yang ada karena anak sudah merasa nyaman dengan pasangan yang terakhir.

Motivasi terus dilakukan untuk meningkatkan keaktifan anak dengan arahan, nasehat dan juga memberikan hadiah-hadiah kecil bagi anak atau pasangan yang paling baik menunjukkan hasil karyanya. Dengan upaya tersebut, ternyata tingkat keaktifan anak setelah mengikuti kegiatan koreksi berpasangan pada siklus III meningkat kembali dengan tingkat keaktifan sebesar 86,67 % dengan kriteria baik sekali. Dengan hasil yang diperoleh pada siklus III tersebut maka kegiatan tindakan tidak dilanjutkan karena tindakan kelas dalam upaya meningkatkan keaktifan anak melalui kegiatan koreksi berpasangan pada anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Labuhan Batu dinyatakan telah berhasil dan sesuai dengan apa yang diharapkan dari kegiatan yang dilakukan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Labuhan Batu dapat ditingkatkan melalui kegiatan koreksi berpasangan yang dilakukan dengan prosedur dan mekanisme yang tepat.
2. Tingkat keaktifan anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Labuhan Batu sebelum tindakan atau prasiklus hanya mencapai angka 25,00 % dengan kriteria kurang.
3. Keaktifan anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Labuhan Batu meningkat setelah mengikuti kegiatan tindakan siklus I dengan tingkat capaian sebesar 51,66 % dengan kriteria cukup.
4. Keaktifan anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Labuhan Batu kembali meningkat setelah mengikuti kegiatan tindakan siklus II dengan tingkat capaian sebesar 76,67 % dengan kriteria baik.
5. Keaktifan anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Labuhan Batu semakin meningkat setelah mengikuti kegiatan tindakan siklus III dengan tingkat capaian sebesar 86,67 % dengan kriteria baik sekali.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dikemukakan, yaitu:

1. Kepada guru di RA Al-Ikhlas Labuhan Batu, hendaklah meningkatkan kompetensi atau kemampuan dalam memberikan pengajaran kepada anak agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai dengan optimal. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan koreksi berpasangan yang mampu meningkatkan keaktifan anak dalam belajar, namun tentu juga harus disesuaikan dengan tema dan tujuan pembelajaran.

2. Kepada anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Labuhan Batu peneliti sarankan untuk terus bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Janganlah membantah apa yang diajarkan guru, jangan mengganggu teman dan jadilah anak yang baik di sekolah dan di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Keputusan Dirjen Islam Nomor 348 tahun 2016 tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*, Jakarta: Kemenag, 2016.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Cetakan ke-4, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta 2009.
- Hamdayana, Jumanta, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Hamzah, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Nuansa, 2010.
- Huda, Miftahul, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Silberman, Melvin L., *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Alih Bahasa: Raisul Muttaqien, Bandung: Nusa Media, 2009.
- Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Suprijono, Agus, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya, 2011.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Yamin, Martinis, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Zaini, Hisyam, *Srategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Mandiri, 2008.

## JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Nama Sekolah : RA Al-Ikhlas Labuhan Batu

Alamat : Jln. Istiqamah Kampung Sawah Rantauprapat

Kelompok : B

Siklus	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
Prasiklus	Jum'at, 3 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
Siklus I	Senin-Jumat, 6-10 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
Siklus II	Senin-Jumat, 13-17 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
Siklus III	Senin-Jumat, 20-24 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indera

Mengetahui

Kepala RA Al-Ikhlas

**Hj. Rusmiati Hasibuan**

Peneliti

**Megawati**



**RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU**  
**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**PRA SIKLUS**

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku  
Kelompok : B  
Semester/Minggu : 1 / 4  
KD : 1.1 – 2.3 – 3.4 – 3.15 – 4.3 – 4.15

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Tubuhku	1.1. Aku diciptakan oleh Allah	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
		2.3. Mencerminkan sikap kreatif	2. Menyanyi lagu Aku Anak Sehat
		3.4. Menyebutkan anggota tubuh	3. Menyebutkan anggota tubuh
		3.15. Berkreasi dengan aktivitas seni	4. Menulis nama anggota tubuh
		4.3. Menggunakan anggota tubuh	5. Mengurutkan bilangan
		1.15. Menunjukkan hasil karya dengan media	6. <b>Melakukan kegiatan koreksi berpasangan</b>

**Mengetahui,**  
**Kepala RA**

( Hj. Rusmiati Hasibuan )

**Labuhan Batu, 3 Agustus 2018**  
**Peneliti**

( Megawati )

**RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU**  
**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**PRA SIKLUS**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Jumat, 3 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 1 / 1  
Kelompok Usia : B  
Tema/sub tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku  
KD : 1.1 – 2.3 – 3.4 – 3.15 – 4.3 – 4.15

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Tubuhku ciptaan Allah
- Menyanyi lagu
- Anggota tubuhku
- Nama-nama anggota tubuh
- Kerja kelompok (kolase)

**B. Materi yang masuk dalam pembiasaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Qur'an dan Mutiara Hadis
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

**A. Alat dan bahan**

- Buku
- Pensil
- Penghapus
- Gambar orang beraktivitas
- Bahan-Bahan kolase

**B. Pembukaan**

- Bernyanyi lagu Aku Anak Sehat
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang tubuhku
- Melakukan gerak mata dan tangan terkoordinasi
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

**C. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati gambar anggota tubuh

2. Anak menanyakan
  - Fungsi anggota tubuh.
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Macam-macam anggota tubuh
4. Anak menalar
  - Membentuk salah satu anggota tubuh
  - Menggambar mata
  - Mencocok fungsi anggota tubuh
  - Mewarnai gambar tangan
5. Mengkomunikasikan
  - Mencampur sabun cuci tangan dengan air
  - Mencampur beberapa warna dalam air
  - Mengurutkan bilangan
  - **Bermain koreksi berpasangan untuk kegiatan membuat kolase gambar orang sedang beraktivitas**

#### ***Recalling***

- Menanyakan kembali tentang tubuhku
- Menanyakan kembali tentang fungsi anggota tubuh

#### **F. Kegiatan Penutup**

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Hj. Rusmiati Hasibuan )**

**Labuhan Batu, 3 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Megawati )**

**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN**  
**PRASIKLUS**

Nama : MEGAWATI  
NPM : 1701240059P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Kegiatan yang dilakukan masih perlu ditingkatkan
2. Materi disesuaikan dengan kebutuhan anak
3. Metode pembelajaran sesuai dengan indikator namun perlu ditingkatkan.
4. Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

**B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih belum seluruhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan.
3. Keaktifan belajar anak dalam berpasangan belum berkembang maksimal

Berdasarkan refleksi tersebut, maka saya memutuskan melakukan upaya peningkatan keaktifan anak melalui kegiatan koreksi berpasangan.

**RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU**  
**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**SIKLUS I**

---

TEMA : Aku Hamba Allah / Identitasku  
 KELOMPOK : B  
 SEMESTER/MINGGU : 1 / 1  
 KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Identitas diri	1.1. Aku diciptakan oleh Allah	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
		1.2. Menyayangi diri sendiri	2. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
		2.2. Sikap ingin tahu	3. Mencocok gambar anak laki-laki dan perempuan
		3.7. Mengenal lingkungan sosial	4. Menulis nama panggilan anak, alamat, nama ayah dan ibu
		3.10. Memahami bahasa reseptif	5. Meniru angka pada gambar
		3.12. Mengenal aksara awal	6. Suku kata awal nama anak
		4.10. Mampu berbahasa reseptif	7. Menulis angka sesuai usia
		4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal	8. <b>Melakukan kegiatan koreksi berpasangan</b>

**Mengetahui,**  
**Kepala RA**

**Labuhan Batu, 6 Agustus 2018**  
**Peneliti**

**( Hj. Rusmiati Hasibuan )**

**( Megawati )**

**RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Senin, 6 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 1 / 1  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (Nama)  
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Menyanyi lagu Aku
- Fungsi identitas diri
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Koreksi berpasangan**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar anak laki-laki dan perempuan
- Buku tulis
- Buku gambar
- Pensil
- Krayon
- Puzzle huruf

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu Aku
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
- Mengamati seorang anak
- Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan

- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati identitas masing-masing
2. Anak menanyakan
  - Nama masing-masing
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Nama lengkap
4. Anak menalar
  - Menulis huruf pertama pada nama masing-masing
  - Melengkapi gambar anak laki-laki / perempuan
5. Mengkomunikasikan
  - Mewarnai gambar anak laki-laki / perempuan
  - Menghitung teman yang laki-laki dan yang perempuan lalu ditulis sesuai angka
  - Meniru menulis namanya sendiri sesuai kartu nama
  - Menggambar bebas dengan krayon
  - **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan menyusun puzzle huruf nama seseorang yang hilang**

#### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Hj. Rusmiati Hasibuan )**

**Labuhan Batu, 6 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Megawati )**

**RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 1 / 2  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (Jenis Kelamin)  
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Menjaga kebersihan diri
- Mengurus diri sendiri
- Menyanyi lagu Aku
- Identitas diri dengan lengkap
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Koreksi berpasangan**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar anak laki-laki dan perempuan
- Pensil
- Plastisin
- Gambar perbedaan (teka-teki)

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu Aku
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
- Mengamati seorang anak
- Berdiskusi tentang ciri-ciri anak yang ada di depan
- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri
- Berdiskusi cara mengurus diri sendiri



- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati gambar anak laki-laki dan perempuan
2. Anak menanyakan
  - Jenis kelamin masing-masing
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Perbedaan jenis kelamin
4. Anak menalar
  - Menulis huruf pertama pada kata laki-laki dan perempuan
  - Mencocok gambar anak laki-laki / perempuan
5. Mengkomunikasikan
  - Mengelompokkan gambar anak sesuai jenis kelamin
  - Memberi tanda pada gambar perbedaan anak laki-laki dan perempuan
  - Membuat bentuk orang dengan plastisin
  - Menebali suku kata awal sama dari nama temannya
  - **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan menemukan 5 perbedaan pada gambar anak laki-laki/perempuan**

#### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**Labuhan Batu, 7 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Hj. Rusmiati Hasibuan )**

**( Megawati )**

**RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Rabu, 8 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 1 / 3  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (Mengurus Diri Sendiri)  
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Aku ciptaan Allah
- Menjaga kebersihan diri
- Berani tampil di depan umum
- Memberi dan membalas salam
- Fungsi identitas diri
- Hobiku
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Koreksi berpasangan**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar anak laki-laki dan perempuan
- Gambar mainan kesukaan
- APE balok
- APE lego

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu mandi
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
- Berdiskusi tentang menjaga kebersihan diri
- Berdiskusi memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang hobiku
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati gambar mainan kesukaan
2. Anak menanyakan
  - Mainan kesukaan masing-masing
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan nama mainan
4. Anak menalar
  - Cara mengurus diri
  - Mencocok gambar mainan
5. Mengkomunikasikan
  - Bercerita tentang cara mengurus diri sendiri
  - Menggantung gambar mainan kesukaan
  - Membuat urutan bilangan pada gambar mainan kesukaan
  - Membiasakan anak memberi dan membalas salam yang baik
  - **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan membentuk mainan kesukaan melalui media balok atau lego**

### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Hj. Rusmiati Hasibuan )**

**Labuhan Batu, 8 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Megawati )**

**RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 1 / 4  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (Usia)  
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Fungsi identitas diri
- Pengenalan ekspresi wajah
- Hobiku
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Koreksi berpasangan**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Kue ulang tahun kecil
- Pensil
- Buku tulis
- Gambar angka hilang

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu ulang tahun
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas anak dengan lengkap (usia anak)
- Berdiskusi memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang Hobiku
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

## **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati kue ulang tahun kecil
2. Anak menanyakan
  - Usia masing-masing
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan usia masing-masing
4. Anak menalar
  - Menghias kue ulang tahun
  - Memasang gambar pasangan
5. Mengkomunikasikan
  - Menghiasi kue ulang tahun
  - Bercerita tentang kata ganti aku
  - Memasang gambar sesuai pasangannya
  - Menulis angka sesuai usia anak
  - **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan mencari urutan angka yang hilang pada gambar**

## ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

## **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Hj. Rusmiati Hasibuan )**

**Labuhan Batu, 9 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Megawati )**

**RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Jumat, 10 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 1 / 5  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (Alamat)  
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Fungsi identitas diri
- Pengenalan alamat rumah
- Hobiku
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Koreksi berpasangan**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Buku gambar
- Pensil
- Maze

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas anak (alamat rumah)
- Berdiskusi memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang hobiku
- Melompat dari kursi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati alamat rumah
2. Anak menanyakan
  - Alamat rumah
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan dimana alamat rumah
4. Anak menalar
  - Mencari jejak alamat rumah
5. Mengkomunikasikan
  - Membuat coretan bentuk jalan dari rumah menuju ke sekolah
  - Menyebutkan alamat rumah di depan temannya
  - Mengelompokkan huruf vokal dari alamat rumah anak
  - Membuat kartu nama
  - **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan menemukan alamat rumah melalui gambar maze**

### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Hj. Rusmiati Hasibuan )**

**Labuhan Batu, 10 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Megawati )**

**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN**  
**SIKLUS I**

Nama : Megawati  
NPM : 1701240059P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Kegiatan yang dilakukan masih perlu ditingkatkan
2. Materi disesuaikan dengan kebutuhan anak
3. Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

**B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih belum seluruhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan.



## **SKENARIO PERBAIKAN**

### **Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus I**

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Keaktifan Anak Melalui Kegiatan Koreksi Berpasangan Pada Anak Kelompok B Di RA Al-Ikhlas

Siklus : I

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Keaktifan anak

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan keaktifan anak melalui koreksi berpasangan.

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Mengajak anak untuk melakukan kegiatan koreksi berpasangan dengan lebih baik.
2. Melakukan kegiatan koreksi berpasangan dengan adu cepat kelompok pasangan.
3. Memberikan penghargaan bagi pasangan yang lebih aktif dan berhasil lebih dulu mengerjakan tugas

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perkembangan anak
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Metode yang digunakan lebih baik digunakan oleh anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kondisi anak.

Berdasarkan hasil refleksi, maka diputuskan akan ditindaklanjuti pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I  
PERENCANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS I**

1	Nama Guru	MEGAWATI
2	NPM	1701240059P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Ikhlas Labuhan Batu
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
	Merancang pengelolaan kelas					
4	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					
	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
5	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E = .....					
	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
6	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F = .....					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$
---

Temat Sejawat,

**Yusra Tiari, S.T.**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS I**

1	Nama Guru	MEGAWATI
2	NPM	1701240059P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Ikhlas Labuhan Batu
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A = .....				
2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh					

	pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					

Nilai APKG II = R

$$R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$$

Kepala RA Al-Ikhlas

**Hj. Rusmiati Hasibuan**

**RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU**  
**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**SIKLUS II**

TEMA : Aku Hamba Allah / Tubuhku  
 KELOMPOK : B  
 SEMESTER / MINGGU : 1 / 4  
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3,  
 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	TUBUHKU	1.1.3.Tubuhku ciptaan Allah	1.Diskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
	Ciri-Ciri Tubuh	1.2.2.Menyayangi anggota tubuh	2.Menyebutkan anggota tubuh
	Anggota Tubuh	2.1.3.Menjaga kebersihan tubuh	3.Menyebutkan fungsi /guna anggota tubuh
		2.5.3.Berani tampil di depan umum	4.Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk orang
		2.8.2.Mengurus dirinya sendiri	5.Menyanyi lagu Aku, dll
		2.12.2.Meminta dan memberi maaf	6.Memberi dan membalas salam dengan benar
		3.1.1.dan 4,1,1 Menyanyi lagu AKU	7.Menghubungkan gambar anggota tubuh dengan tulisan
		3.2.2. dan 4.2.2. Memberi dan membalas salam	8. Menulis nama-nama anggota tubuh
		3.3.1. dan 4.3.1.Anggota tubuhku	9. Menunjukkan anggota tubuh anak
		3.3.3. dan 4.3.3.Kegunaan anggota tubuh	10.Menyisir rambut sendiri, memakai sepatu sendiri
		3.6.3. dan 4.6.3. Perbedaan tubuh anak kecil dan anak dewasa	11.Membedakan ukuran tubuh,warna rambut
		3.6.4.dan, 4.6.4. Urutan pola	12.Mengurutkan bilangan dengan benda-benda
		3.6.7. dan, 4.6.7. Konsep bilangan	13.Menghitung jari tangan dan jari kaki
		3.10.5. dan, 4.10.5. Ciri-ciri tubuh	14.Meminta maaf dengan jabat tangan yang benar
		3.11.1.dan 4.11.1 Pengenalan expresi wajah	15.Menunjuk teman yang sedang senang, sedih, marah
		3,12.3. dan 4.12.3. Gambar / cerita	16.Bermain bola, menendang bola, dll
		3,12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari- jari tangan	17.Berjalan dengan satu kaki/engklek, berjalan di atas papan titian

		3.14.2. dan 4.14.2. Menyisir rambut	18.Mengurutkan gambar anak dari ukuran kecil-besar
			19.Kolase gambar pita, dll
			20.Menirukan 2-3 urutan kata
			21.Mencari perbedaan tubuh anak laki-laki dan perempuan
			22.Melakukan 3-4 perintah
			23.Menjiplak jari – jari tangan
			24.Ber cerita tentang gambar
			25.Tepuk tangan dengan pola
			26.Meneruskan pola : pita, sisir, bando
			27.Melakukan kegiatan koreksi berpasangan

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Hj. Rusmiati Hasibuan )**

**Labuhan Batu, 13 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Megawati )**

**RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 2 / 1  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku (Anggota Tubuh)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Tubuhku ciptaan Tuhan
- Menyayangi anggota tubuh
- Menyanyi lagu
- Anggota tubuhku
- Nama-nama anggota tubuh
- **Koreksi berpasangan**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Buku gambar
- Pensil
- APE puzzle orang

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu aku
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang anggota tubuh anak
- Berdiskusi tentang membersihkan anggota tubuh
- Berjalan di atas papan titian
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain



## **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati anggota tubuh
2. Anak menanyakan
  - Nama anggota tubuh
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan nama anggota tubuh
4. Anak menalar
  - Fungsi anggota tubuh
5. Mengkomunikasikan
  - Menyebutkan anggota tubuh
  - Menulis nama-nama anggota tubuh
  - Mengurutkan bilangan dengan benda-benda
  - Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk orang
  - **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan memasang puzzle anggota tubuh**

### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

## **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Hj. Rusmiati Hasibuan )**

**Labuhan Batu, 13 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Megawati )**

**RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Selasa, 14 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 2 / 2  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku (Ciri-Ciri Tubuh)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Tubuhku ciptaan Allah
- Menjaga kebersihan tubuh
- Memberi dan membalas salam
- Perbedaan tubuh anak (anak kecil dan orang dewasa)
- Ciri-ciri tubuh
- **Koreksi berpasangan**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar anak dari ukuran besar-kecil
- Buku gambar
- Pensil
- Krayon
- APE berbagai ukuran dan bentuk

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu aku
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang ciri-ciri tubuh
- Berjalan dengan satu kaki
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati gambar anak ukuran besar-kecil
2. Anak menanyakan
  - Ciri-ciri tubuh
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan ciri-ciri tubuh
4. Anak menalar
  - Perbedaan tubuh anak
5. Mengkomunikasikan
  - Membedakan ukuran tubuh anak dengan temannya
  - Mengurutkan gambar anak dari ukuran kecil–besar
  - Menggambar bentuk orang
  - Menirukan 2-3 urutan kata
  - **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan mengurutkan ukuran bentuk dari besar hingga kecil**

### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Hj. Rusmiati Hasibuan )**

**Labuhan Batu, 14 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Megawati )**

**RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

---

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Rabu, 15 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 2 / 3  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku (Tangan)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Tubuhku ciptaan Tuhan
- Menjaga kebersihan tubuh
- Berani tampil di depan umum
- Mau memberi dan memohon maaf
- Kegunaan anggota tubuh (tangan)
- Pengenalan ekspresi wajah
- **Koreksi berpasangan**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar anak
- Buku gambar
- Pensil

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu aku
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang ciri-ciri tubuh
- Berjalan dengan satu kaki
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati gambar tangan
2. Anak menanyakan
  - Fungsi tangan
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan jumlah jari tangan kanan dan kiri
4. Anak menalar
  - Menjiplak jari tangan
5. Mengkomunikasikan
  - Membersihkan / memotong kuku
  - Menghitung jumlah jari-jari tangan (menulis angka)
  - Menjiplak jari-jari tangan
  - Memberi tanda pada gambar anak yang mau memberi maaf dan tidak
  - **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan kolase gambar tangan**

### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Hj. Rusmiati Hasibuan )**

**Labuhan Batu, 15 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Megawati )**

**RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 2 / 4  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku (Rambut)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Tubuhku ciptaan Tuhan
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Anggota tubuhku
- Menyisir rambut
- **Koreksi berpasangan**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar pola pita sisir bando
- Kain perca
- Gunting
- Pensil
- Rambut jagung
- Bahan-bahan kolase

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang cara mengurus diri sendiri
- Berdiskusi tentang cara menyisir rambutnya
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak perbedaan model rambut anak laki-laki di kelas
2. Anak menanyakan
  - Warna rambut
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan fungsi sisir dan bando
4. Anak menalar
  - Menyisir rambut
5. Mengkomunikasikan
  - Menyisir rambutnya sendiri
  - Kolase gambar baju dengan kain perca
  - Menghubungkan gambar dengan tulisan
  - Meneruskan pola: pita, sisir, bando
  - **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan membuat kolase dengan bahan utama rambut jagung**

### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Hj. Rusmiati Hasibuan )**

**Labuhan Batu, 16 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Megawati )**

**RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Jumat, 17 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 2 / 5  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku (Kaki)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Tubuhku ciptaan Allah
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Nama-nama anggota tubuh
- Memakai sepatu sendiri
- **Koreksi berpasangan**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar sepatu atau sandal
- Bola
- Gunting

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
- Berdiskusi tentang cara mengurus diri sendiri
- Berdiskusi tentang cara memakai sepatu
- Menendang bola masuk gawang
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain



## **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak gambar sepatu dan sandal
2. Anak menanyakan
  - Kegunaan sepatu dan sandal
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Melengkapi kata “b-o-l-a”
4. Anak menalar
  - Cara menendang bola
5. Mengkomunikasikan
  - Melakukan 3-4 perintah
  - Menggunting gambar sandal /sepatu
  - Melengkapi suku kata pada gambar
  - Menghitung dan memberi angka pada sandal / sepatu
  - **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan membuat mozaik gambar sepatu bola**

### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

## **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Hj. Rusmiati Hasibuan )**

**Labuhan Batu, 17 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Megawati )**

**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN**  
**SIKLUS II**

Nama : Megawati  
NPM : 1701240059P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Kegiatan yang dilakukan sudah semakin baik
2. Materi disesuaikan dengan kebutuhan anak untuk lebih aktif
3. Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

**B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih belum seluruhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan.

## **SKENARIO PERBAIKAN**

### **Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus II**

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Keaktifan Anak Melalui Kegiatan Koreksi Berpasangan Pada Anak Kelompok B Di RA Al-Ikhlas

Siklus : II

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Keaktifan anak

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan keaktifan anak melalui koreksi berpasangan.

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Mengajak anak untuk melakukan kegiatan koreksi berpasangan dengan lebih baik.
2. Melakukan kegiatan koreksi berpasangan dengan adu cepat kelompok pasangan.
3. Memberikan penghargaan bagi pasangan yang lebih aktif dan berhasil lebih dulu mengerjakan tugas

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

A. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perkembangan anak
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Metode yang digunakan lebih baik digunakan oleh anak

B. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kondisi anak.

Berdasarkan hasil refleksi, maka diputuskan akan ditindaklanjuti pada siklus III untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I  
PERENCANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS II**

1	Nama Guru	MEGAWATI
2	NPM	1701240059P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Ikhlas Labuhan Batu
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	17 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
	Merancang pengelolaan kelas					
4	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					
	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
5	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E = .....					
	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
6	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F = .....					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$
---

Temat Sejawat,

**Yusra Tiari, S.T.**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS II**

1	Nama Guru	MEGAWATI
2	NPM	1701240059P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Ikhlas Labuhan Batu
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	17 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A = .....				
2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh					

	pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					

Nilai APKG II = R

$$R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$$

Kepala RA Al-Ikhlas

**Hj. Rusmiati Hasibuan**

**RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU**  
**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**SIKLUS III**

TEMA : Aku Hamba Allah/Panca Indera  
 KELOMPOK : B  
 SEMESTER / MINGGU: 1 / 3  
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14, 4.14.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	PANCA INDRA	1.1.3.Panca indra ciptaan Tuhan	1.Diskusi tentang panca indra
		1.2.2.Menyayangi diri sendiri	2.Merasakan macam-macam makanan
		2.1.3.Menjaga kebersihan	3.Mewarnai gambar makanan yang berasa manis/asin/pedas dll
		2.5.3.Berani tampil di depan umum	4.Bercerita tentang pengalaman
		2.8.2.Mengurus dirinya sendiri	5.Mengelompokkan benda berdasarkan rasa, suara (nyaring, pelan)
		2.12.2.Meminta dan memberi maaf	6.Memilih makanan yang disukai
		3.1.1.dan 4,1,1 Menyanyi lagu Panca indra	7.Memasangkan gambar panca indra dengan pasangannya
		3.2.2. dan 4.2.2. Memberi & membalas salam	8.Menebali huruf dari nama-nama panca indra
		3.3.2. dan 4.3.2. Macam-macam rasa, suara, bau	9.Bermain terompet
		3.6.1. dan 4.6.1. Perabaan (kasar-halus)	10.Menyanyi lagu Panca indra
		3.10.5.dan,4.10.5. Macam-macam panca indra	11.Memberi tanda pada gambar/benda yang disukai anak
		3.11.1.dan 4.11.1 Pengenalan ekspresi wajah	12.Bercerita tentang gambar yang dibuatnya
		3,12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari-jari tangan	13.Mencocok gambar cabe, botol minyak wangi
		3.14.2. dan 4.14.2.Hobyku	14.Menghidu/mencium benda-benda
			15.Bermain tebak-tebakan (kata, bau), bisik berantai, petak umpet



			16.Membedakan benda berdasarkan kasar-halus
			17.Membilang jumlah panca indra
			18.Membilang gambar makanan kesukaan
			19.Menghitung hasil penjumlahan dengan benda
			20.Membuat bentuk kaca mata pada gambar kepala
			21.Mewarnai gambar anak menggosok gigi
			22.Membuat topeng mata dari karton
			23.Melipat sapu tangan
			<b>24.Melakukan kegiatan koreksi berpasangan</b>

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**Labuhan Batu, 20 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Hj. Rusmiati Hasibuan )**

**( Megawati )**

**RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Senin, 20 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 3 / 1  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Panca Indra (Mata)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Mata ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Menyanyi lagu panca indra
- Pengenalan ekspresi wajah
- Menggerakkan jari-jari tangan
- Hobiku
- **Koreksi berpasangan**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar kaca mata
- Karton
- Gunting
- Pensil
- Karet gelang
- Karton

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang panca indra
- Menyanyi lagu panca indra
- Berdiskusi tentang cara merawat mata

- Bermain petak umpet
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak gambar kaca mata
2. Anak menanyakan
  - Kegunaan kaca mata
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menggambar kaca mata
4. Anak menalar
  - Membuat kaca mata dari karton
5. Mengkomunikasikan
  - Melengkapi gambar kaca mata
  - Menghitung jumlah mata
  - Memasang gambar sesuai pasangannya
  - **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan membuat 3 buah topeng kaca mata dengan karton**

#### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Hj. Rusmiati Hasibuan )**

**Labuhan Batu, 20 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Megawati )**

**RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Selasa, 21 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 3 / 2  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Panca Indra (Hidung)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Hidung ciptaan Allah
- Menjaga kebersihan diri
- Berani tampil di depan umum
- Menyanyi lagu panca indra
- Pengenalan ekspresi wajah
- Menggerakkan jari-jari tangan
- Hobiku
- **Koreksi berpasangan**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar botol minyak wangi
- Minyak wangi
- Botol aqua bekas
- Kaleng susu bekas
- Pisau/Alat potong
- Pita atau bahan hiasan

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang panca indra
- Berdiskusi tentang cara menjaga kebersihan hidung
- Menyanyi lagu panca indra

- Bermain tebak-tebakan (bau)
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak gambar botol minyak wangi
2. Anak menanyakan
  - Bau minyak wangi dan bunga
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Fungsi hidung
4. Anak menalar
  - Menggambar bunga
5. Mengkomunikasikan
  - Mencium bau benda–benda (minyak wangi, bunga, dll)
  - Memberi tanda pada gambar yang disukai anak (bau sedap / wangi)
  - Menghitung hasil penjumlahan dengan benda (mis: botol minyak wangi, bunga dll)
  - Mencocok gambar botol minyak wangi
  - **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan membuat tempat untuk menyimpan botol minyak wangi melalui media barang bekas**

#### ***Recalling***

Merapikan alat-alat yang telah digunakan

Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**Labuhan Batu, 21 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Hj. Rusmiati Hasibuan )**

**( Megawati )**

**RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Rabu, 22 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 3 / 3  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Panca Indra (Telinga)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Telingaku ciptaan Allah
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Memohon dan memberi maaf
- Menyanyi lagu panca indra
- Macam-macam suara
- Menggerakkan jari-jari tangan
- Hobiku
- **Koreksi berpasangan**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar terompet
- Terompet
- Pensil
- Gunting
- Kertas karton
- Lem kertas

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang panca indra
- Berdiskusi tentang cara menjaga telinga

- Menyanyi lagu panca indra
- Bermain bisik berantai
- Mendengarkan teman yang memohon maaf
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak gambar terompet
2. Anak menanyakan
  - Fungsi telinga
3. Anak mengumpulkan informasi
  - meniup terompet
4. Anak menalar
  - Menggambar terompet
5. Mengkomunikasikan
  - Bermain terompet
  - Mengelompokkan gambar benda yang mempunyai suara nyaring
  - Membuat terompet dari kertas
  - menebali huruf di bawah gambar terompet
  - **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan membuat terompet dari kertas karton**

#### ***Recalling***

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
 Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
 Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
 Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
 Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Hj. Rusmiati Hasibuan )**

**Labuhan Batu, 22 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Megawati )**

**RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Kamis, 23 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 3 / 4  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Panca Indra (Lidah)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Lidahku ciptaan Tuhan
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Menyanyi lagu “jagalah lidahmu”
- Memberi dan membalas salam
- Macam-macam rasa
- Menggerakkan jari-jari tangan
- Hobiku
- **Koreksi berpasangan**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar gula, garam, cabe, asam, semangka, dll
- Gambar berbagai jenis makanan atau buah

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang panca indra
- Berdiskusi tentang cara menyayangi diri
- Menyanyi lagu Jagalah lidahmu
- Merasakan macam-macam makanan (asin, pedas, pahit, manis dll)
- Memberi salam yang baik
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain



### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak gambar gula, garam, cabe, semangka, dll
2. Anak menanyakan
  - Fungsi lidah
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Merasakan perbedaan rasa pada gula, garam, dll
4. Anak menalar
  - Menyebutkan salah satu rasa
5. Mengkomunikasikan
  - Mewarnai gambar yang berasa manis
  - Mencocok gambar cabe
  - Membilang gambar makanan kesukaan
  - Memilih makanan yang disukai
  - **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan mengklasifikasi jenis-jenis makanan berdasarkan rasanya**

### ***Recalling***

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Hj. Rusmiati Hasibuan )**

**Labuhan Batu, 23 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Megawati )**

**RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Jumat, 24 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 3 / 5  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Panca Indra (Kulit)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Kulit ciptaan Allah
- Menjaga kebersihan diri
- Berani tampil di depan umum
- Menyanyi lagu panca indra
- Perabaan
- Menggerakkan jari-jari tangan
- Hobiku
- **Koreksi berpasangan**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Aneka APE permukaan kasar dan halus
- Sapu tangan
- Buku gambar
- Pensil

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang panca indra
- Berdiskusi tentang cara menjaga kebersihan diri
- Menyanyi lagu panca indra
- Meraba benda-benda
- Permainan fisik
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

## **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak APE permukaan kasar dan halus
2. Anak menanyakan
  - Rasa yang sering dialami kulit
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Merasakan perbedaan permukaan kasar dan halus melalui rabaan
4. Anak menalar
  - Mengklasifikasi benda-benda yang memiliki permukaan kasar dan halus
5. Mengkomunikasikan
  - Membedakan benda berdasarkan kasar–halus
  - Bercerita tentang gambar yang dibuatnya
  - Mengelompokkan benda–benda berdasarkan kasar–halus
  - Melipat sapu tangan
  - **Bermain koreksi berpasangan dengan kegiatan membuat mainan dari lipatan sapu tangan misalnya kodok, dll.**

## ***Recalling***

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
Penguatan pengetahuan yang didapat anak

## **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA**

**( Hj. Rusmiati Hasibuan )**

**Labuhan Batu, 24 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Megawati )**

**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN**  
**SIKLUS III**

Nama : Megawati  
NPM : 1701240059P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Kegiatan yang dilakukan sudah sangat baik
2. Materi sudah sangat baik
3. Media pembelajaran sudah sangat baik
4. Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak

**B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan RPPH yang saya susun
2. Pengelolaan kelas sudah sangat baik

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I  
PERENCANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS III**

1	Nama Guru	MEGAWATI
2	NPM	1701240059P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Ikhlas Labuhan Batu
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	24 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
	Merancang pengelolaan kelas					
4	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					
	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
5	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E = .....					
	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
6	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F = .....					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$
---

Temat Sejawat,

**Yusra Tiari, S.T.**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS III**

1	Nama Guru	MEGAWATI
2	NPM	1701240059P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Ikhlas Labuhan Batu
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	24 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A = .....				
2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh					

	pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					

Nilai APKG II = R

$$R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$$

Kepala RA Al-Ikhlas

**Hj. Rusmiati Hasibuan**



## DOKUMENTASI



Papan Nama RA



Peneliti Bersama Kolabor



Anak Melakukan Kegiatan Sesuai Petunjuk Guru



Peneliti Dan Teman Sejawat Mengamati Anak





Peneliti Bersama Kolabor Dan Teman Sejawat  
Pada Pertemuan Berikutnya



Kegiatan Koreksi Berpasangan Sedang Berlangsug



Teman/Pasangan Sedang Memperhatikan Pasangan Yang Mengerjakan  
Tugas Untuk Di Koreksi

